

**STUDI KOMPARATIF PEMANFAATAN BUKU TERCETAK DAN BUKU
ELEKTRONIK DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI PADA
PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



Oleh:
Mutia Watul Wardah
NIM: 1520010045

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi

YOGYAKARTA

2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutia Watul Wardah, S.IP
NIM : 1520010045
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 23 Mei 2017

Yang membuat pernyataan



Mutia Watul Wardah, S.IP

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutia Watul Wardah, S.IP
NIM : 1520010045
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi.
Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya bersedia ditindak
sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 23 Mei 2017

Yang membuat pernyataan



Mutia Watul Wardah, S.IP



PENGESAHAN

Tesis berjudul : STUDI KOMPARATIF PEMANFAATAN BUKU TERCETAK DAN
BUKU ELEKTRONIK DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN
INFORMASI PADA PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nama : Mutia Watul Wardah

NIM : 1520010045

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

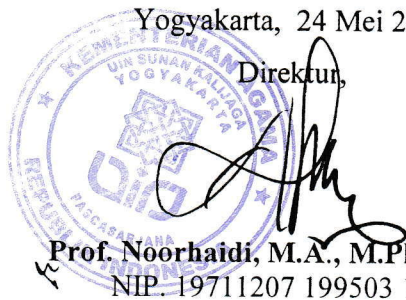
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Tanggal Ujian : 17 Mei 2017

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan
(M.IP.)

Yogyakarta, 24 Mei 2017

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : STUDI KOMPARATIF PEMANFAATAN BUKU TERCETAK DAN BUKU ELEKTRONIK DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI PADA PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Nama : Mutia Watul Wardah

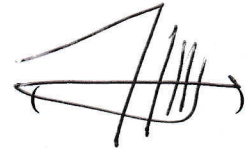
NIM : 1520010045


Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*


Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Dr. Ibnu Burdah, M.A.



Pembimbing/Penguji : Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.IP., M.Si. ()

Penguji : Dr. Tafrikhudin, S.Ag., M.Pd. ()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 17 Mei 2017

Waktu : 11.00 – 12.00 wib.

Nilai Tesis : 90/A-

IPK : 3,67

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/~~Memuaskan~~

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul : STUDI KOMPARATIF PEMANFAATAN BUKU TERCETAK DAN BUKU ELEKTRONIK DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI PADA PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA yang ditulis oleh :

Nama : **Mutia Watul Wardah**
NIM : 1520010045
Program : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan (M.IP).

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 26 April 2017

Pembimbing,



Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.IP., M.Si.

INTISARI

Mutia Watul Wardah. 1520010045, Studi Komparatif Pemanfaatan Buku Tercetak dan Buku Elektronik dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi pada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Tesis Magister*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyediakan koleksi dalam bentuk buku tercetak maupun buku elektronik guna memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) menganalisis pemanfaatan buku tercetak dalam memenuhi kebutuhan informasi pada perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2) menganalisis pemanfaatan buku elektronik dalam memenuhi kebutuhan informasi pada perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan (3) menganalisis perbedaan yang signifikan antara pemanfaatan buku tercetak dan buku elektronik dalam memenuhi kebutuhan informasi pada perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan kuesioner. Sampel yang digunakan sebanyak 100 mahasiswa yang memanfaatkan buku tercetak dan buku elektronik dalam memenuhi kebutuhan informasi. Penelitian ini tidak terlepas dari teori Leckie yang menjelaskan bahwa karakteristik informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka dalam memanfaatkan koleksi yaitu *accessibility*, *quality*, *timeliness*, *trustworthiness*, *familiarity*, dan *previous success*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pemanfaatan buku tercetak dalam memenuhi kebutuhan informasi pada perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagian besar masuk dalam kategori baik sebanyak 52,0%, dengan nilai rata-rata sebesar 44,35, (2) pemanfaatan buku elektronik dalam memenuhi kebutuhan informasi pada perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagian besar masuk dalam kategori cukup baik sebanyak 47,0% dengan nilai rata-rata sebesar 39,53, (3) terdapat perbedaan yang signifikan antara pemanfaatan buku tercetak dan buku elektronik dalam memenuhi kebutuhan informasi pada perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji *Paired t-Test* pada pemanfaatan buku tercetak dan buku elektronik memiliki nilai signifikansi 0,000 dan nilai *t* hitung 6,536. Nilai signifikansi hasil perhitungan lebih kecil dari 0,05 dan *t* hitung lebih besar dari *t* tabel. Selain itu diketahui nilai rata-rata pemanfaatan buku tercetak lebih baik yaitu sebesar 44,35 dibandingkan dengan pemanfaatan buku elektronik yaitu sebesar 39,53.

Kata Kunci: Pemanfaatan Koleksi, Buku Tercetak, Buku Elektronik, Kebutuhan Informasi, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

ABSTRACT

Mutia Watul Wardah. 1520010045, Comparative Study Utilization of Printed Books and Electronic Books of Needs Information on Library UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta library provides collections in the form of a printed book or e-book to meet information needs. Therefore, the purpose of this is to: (1) analyzing the utilization of books printed in information needs on library UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2) analyze of utilization electronic books in needs information on library UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, and (3) analyze the differences between the significant of utilization printed books and electronic books in the the needs of information on library UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. This research is quantitative research . Data collection techniques are used namely observation and questionnaire. The sample used as many as 100 students utilize printed books and electronic books in information needs. The research of the theory Leckie who explained that the characteristics of the information needed by utilizing the collection namely accessibility, quality, trustworthiness, timeliness, familiarity, and previous success. The results showed that: (1) the utilization of books printed to get the information needs of the library at the UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mostly fall into the category of either as much as 52,0%, with an average rating of 44.35, (2) the utilization of electronic books in meeting the needs of information on library UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mostly fall into the category is quite good as much as 47.0% with an average value of 39.53 (3) there is a significant difference between the utilization of books printed and electronic books of needs information on library UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. This is demonstrated by the results of a test of Paired t-Test on the utilization of books printed and electronic books have values 0.000 significance and value t calculate 6.536. The value of the calculation results of significance smaller than 0.05 and t count is larger than the t table. In addition it is known to the average rating for utilizing a printed book is better i.e. of 44.35 compared with the utilization of electronic books namely amounting to 39.53.

KeyWords: Utilization Collection, Printed Books, Electronic Books, Information Needs, Library UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas rahmat dan hidayah Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Studi Komparatif Pemanfaatan Buku Tercetak dan Buku Elektronik dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi pada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”.

Tesis ini dapat terselesaikan atas bantuan banyak pihak, oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. KH. Yudian Wahyudi , Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ro'fah., BSW., MA.,Ph.D., selaku Koordinator Program Magister (S2) Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta seluruh jajaran Dosen Pengajar.
4. Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SIP., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan saran kepada penulis.
5. Dr. Ibnu Burdah selaku ketua sidang dan penguji yang telah memberikan banyak masukan sehingga tesis ini menjadi lebih baik.
6. Dr.Tafrikhuddin, S.Ag., M.Si selaku penguji yang telah memberikan banyak masukan sehingga tesis ini menjadi lebih baik.

7. Semua Guru Besar, Dosen dan Staff Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*, konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan baru dalam perkuliahan.
8. Ayah dan Bunda tercinta, Munzawir dan Nurhasanah yang telah menghadap Sang *Khaliq*
9. Paman tercinta, Hilmi S.Ag yang selalu mensupport untuk mewujudkan mimpi serta keluarga besar M. Ali Kabi yang selalu memberikan semangat, dukungan serta do'a kepada penulis.
10. Ayah Cek Saifuddin beserta *staff* Dewan Perwakilan Rakyat Aceh (DPRA) yang telah memberikan beasiswa aspirasi kepada penulis.
11. Teman seperjuangan APK 2008 dan teman Magister IPI 2015 yang menjadi teman *sharing*.
12. Penghuni kosan bu Marsiti Soedjaridjo, bu Arum, bu Fitri, bang Jal yang selalu memberikan semangat, dukungan serta do'a kepada penulis.
13. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, dan terima kasih untuk semuanya.

Yogyakarta, 23 Mei 2017

Penulis



Mutia Watul Wardah, S.IP

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
INTISARI	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Hipotesis Penelitian.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Kerangka Teoritis.....	18
1. Sumber Informasi di Perpustakaan	18
2. Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan	20
3. Koleksi Buku Tercetak.....	37
4. Koleksi Buku Elektronik.....	39
5. Kebutuhan Informasi.....	44
6. Faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Informasi	47
G. Metode Penelitian.....	55
1. Tempat dan Waktu Penelitian	56
2. Variabel Penelitian	56
3. Populasi dan Sampel	56
4. Instrumen Penelitian.....	58

5. Validitas dan Reliabilitas	60
6. Metode Analisis Data	65
a. Pemanfaatan Buku Tecetak dan Buku Elektronik	65
b. Uji Prasyarat Analisis.....	67
1. Uji Normalitas	67
2. Uji Homogenitas	68
3. Uji Hipotesis	68
H. Sistematika Pembahasan	70
 BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	72
B. Visi dan Misi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	77
C. Struktur Organisasi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	77
D. Jam Buka Layanan	81
E. Jenis Koleksi	81
 BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	83
1. Analisis Data Variabel Pemanfaatan Buku Tercetak	84
2. Analisis Data Variabel Pemanfaatan Buku Elektronik	106
B. Analisis Data	130
1. Hasil Kategori Variabel	130
2. Uji Prasyarat	133
a. Uji Normalitas	133
b. Uji Homogenitas	134
c. Uji Hipotesis	135
C. Pembahasan	137
 BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan	141
B. Saran	142
 DAFTAR PUSTAKA	 143
LAMPIRAN	
CURICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>E-Book</i> yang dilanggan Perpustakaan UIN SUKA.....	5
Tabel 1.2 Alternatif Jawaban	59
Tabel 1.3 Kisi-Kisi Instrumen.....	60
Tabel 1.4 Hasil Uji Validitas Buku Tercetak	62
Tabel 1.5 Hasil Uji Validitas Buku Elektronik	63
Tabel 1.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel	65
Tabel 3.1 Jawaban Responden Nomor Soal 1.....	84
Tabel 3.2 Jawaban Responden Nomor Soal 2.....	85
Tabel 3.3 Jawaban responden terhadap <i>Accessibility</i>	86
Tabel 3.4 Jawaban Responden Nomor Soal 3.....	87
Tabel 3.5 Jawaban Responden Nomor Soal 4.....	88
Tabel 3.6 Jawaban Responden Nomor Soal 5.....	89
Tabel 3.7 Jawaban Responden Nomor Soal 6.....	90
Tabel 3.8 Jawaban Responden terhadap <i>Quality</i>	91
Tabel 3.9 Jawaban Responden Nomor Soal 7.....	92
Tabel 3.10 Jawaban Responden Nomor Soal 8.....	93
Tabel 3.11 Jawaban responden terhadap <i>Timeliness</i>	94
Tabel 3.12 Jawaban Responden Nomor Soal 9.....	95
Tabel 3.13 Jawaban Responden Nomor Soal 10.....	96
Tabel 3.14 Jawaban responden terhadap <i>Trustworthiness</i>	97
Tabel 3.15 Jawaban Responden Nomor Soal 11.....	98
Tabel 3.16 Jawaban Responden Nomor Soal 12.....	99
Tabel 3.17 Jawaban Responden Nomor Soal 13.....	100
Tabel 3.18 Jawaban responden terhadap <i>Familiarity</i>	101
Tabel 3.19 Jawaban Responden Nomor Soal 14.....	102
Tabel 3.20 Jawaban Responden Nomor Soal 15.....	103
Tabel 3.21 Jawaban Responden terhadap <i>Previous Success</i>	104
Tabel 3.22 Hasil Ringkasan Rerata Indikator Buku Tercetak	105
Tabel 3.23 Jawaban Responden Nomor Soal 16.....	106

Tabel 3.24 Jawaban Responden Nomor Soal 17.....	107
Tabel 3.25 Jawaban Responden Terhadap <i>Accessibility</i>	108
Tabel 3.26 Jawaban Responden Nomor Soal 18.....	109
Tabel 3.27 Jawaban Responden Nomor Soal 19.....	110
Tabel 3.28 Jawaban Responden Nomor Soal 20.....	111
Tabel 3.29 Jawaban Responden Nomor Soal 21.....	112
Tabel 3.30 Jawaban Responden terhadap <i>Quality</i>	113
Tabel 3.31 Jawaban Responden Nomor Soal 22.....	114
Tabel 3.32 Jawaban Responden Nomor Soal 23.....	115
Tabel 3.33 Jawaban Responden terhadap <i>Timeliness</i>	116
Tabel 3.34 Jawaban Responden Nomor Soal 24.....	117
Tabel 3.35 Jawaban Responden Nomor Soal 25.....	118
Tabel 3.36 Jawaban Responden terhadap <i>Trustworthiness</i>	119
Tabel 3.37 Jawaban Responden Nomor Soal 26.....	120
Tabel 3.38 Jawaban Responden Nomor Soal 27.....	121
Tabel 3.39 Jawaban Responden Nomor Soal 28.....	122
Tabel 3.40 Jawaban Responden terhadap <i>Familiarity</i>	123
Tabel 3.41 Jawaban Responden Nomor Soal 29.....	124
Tabel 3.42 Jawaban Responden Nomor Soal 30.....	125
Tabel 3.43 Jawaban Responden terhadap <i>Previous Success</i>	126
Tabel 3.44 Hasil Ringkasan Rerata Indikator Buku Elektronik.....	127
Tabel 3.45 Rerata Indikator Buku Tercetak dan Buku Elektronik.....	128
Tabel 3.46 Kategori Variabel Pemanfaatan Buku Tercetak.....	131
Tabel 3.47 Kategori Variabel Pemanfaatan Buku Elektronik.....	132
Tabel 3.48 Hasil Uji Normalitas	134
Tabel 3.49 Hasil Uji Homogenitas.....	135
Tabel 3.50 Hasil Uji Hipotesis <i>Paired t-Test</i>	136

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Uses and Gratifications</i> ,	33
Gambar 3.1 Rerata Indikator Pemanfaatan Buku Tercetak	106
Gambar 3.2 Rerata Indikator Pemanfaatan Buku Elektronik	128
Gambar 3.3 Rerata Indikator Pemanfaatan Buku Tercetak dan Buku Elektronik.....	129
Gambar 3.4 Grafik <i>Pie</i> Pemanfaatan Buku Tercetak	132
Gambar 3.5 Grafik <i>Pie</i> Pemanfaatan Buku Elektronik	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan salah satu tempat penghimpun segala informasi yang dibutuhkan dalam membantu memecahkan permasalahan yang sedang dialami. Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang harus selalu dikembangkan. Tafrikhuudin dalam buku *Antologi Ilmu Perpustakaan dan Informasi* menjelaskan bahwa sumber belajar ditetapkan dalam berbagai bentuk media, yang dapat membantu peserta didik dalam belajar sebagai perwujudan dari kurikulum.¹ Perpustakaan merupakan media dan pusat informasi serta pusat ilmu pengetahuan yang tidak akan ada habisnya untuk dikembangkan. Perpustakaan adalah salah satu lembaga pendidikan nonformal, merupakan pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan dan teknologi, rekreasi, serta pelestarian khasanah budaya bangsa.² Terlebih lagi perpustakaan Perguruan Tinggi yang merupakan jantungnya universitas yang berperan penting dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat), dimana sumber informasi dalam pemecahan masalahnya sebagian besar berada di perpustakaan.

Salah satu faktor keberhasilan perpustakaan Perguruan Tinggi dalam mencapai tujuannya adalah dengan menyediakan fasilitas yang memadai untuk pemustaka, salah satunya adalah menyediakan koleksi perpustakaan baik dalam

¹ Sri Rohyanti Zulaikha, et.al. *Antologi Ilmu Perpustakaan dan Informasi* (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), 18.

² Supriyanto, Wahyu dan Ahmad Muhsin, *Teknologi Informasi Perpustakaan* (Yogyakarta: Kanisius, 2008), 144.

bentuk tercetak maupun eletronik. Menurut Pawit, perpustakaan Perguruan Tinggi bertugas mengelola koleksi yang mampu mendukung pelaksanaan kurikulum Perguruan Tinggi yang bersangkutan agar dapat dimanfaatkan secara bersama oleh seluruh civitas akademika.³ Koleksi perpustakaan Perguruan Tinggi membangun pengetahuan dari berbagai intelektual individu yang terdapat dalam isi koleksi perpustakaan. Tentu saja dalam menunjang keberhasilan, perpustakaan mempunyai strategi-strategi dalam mengembangkan koleksinya.

Strategi perpustakaan Perguruan Tinggi dalam memberikan layanan kepada *digital native* yaitu dengan mengembangkan koleksi digital, seperti e-jurnal, *e-book*, dan tesis serta disertasi elektronik.⁴ Ada beberapa alasan kenapa perpustakaan dalam hal pengembangan koleksinya harus menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yaitu:

1. sarana yang memperlancar komunikasi informasi
2. sarana pembangkit semangat untuk mengetahui atau mengerjakan sesuatu yang lebih baik.
3. sarana yang dapat memperkuat daya ingatan manusia, melalui pendengaran dan penglihatan, suatu pesan akan lebih mudah diingat daripada melalui informasi secara tertulis.
4. sarana yang dapat dimanfaatkan untuk tujuan praktis.⁵

³Pawit M Yusup dan Priyo Subekti, *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi (Information Retrieval)*, (Jakarta: Kencana, 2010), 21.

⁴ Gandarini. Ni Kadek, "Laporan Keikutsertaan Dalam Seminar Nasional," *Academic Library Challenges in Providing Services for Digital Natives* "https://www.academia.edu/4906680/SEMINAR_NASIONAL_Academic_Library_Challenges_in_Providing_Services_for_Digital_Natives" (diakses 12 May 2016).

⁵ Yulia, Yuyu, *Pengembangan Koleksi*, (Jakarta, Universitas Terbuka: 2009), 7.14.

Perpustakaan Perguruan Tinggi dapat menjalankan tugasnya dengan baik apabila telah dapat mendistribusikan dan dimanfaatkan koleksi yang ada oleh pemustaka. Pemanfaatan koleksi mengandung arti adanya aktifitas dalam menggunakan bahan pustaka untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Pemanfaatan koleksi baik dalam bentuk buku tercetak maupun buku elektronik ini sangat penting. Dengan adanya koleksi atau informasi keduanya akan membantu pemustaka sebagai bahan sumber belajar mahasiswa maupun untuk panduan mengajar bagi dosen, mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, dan untuk memperdalam pengetahuan dengan memanfaatkan bahan buku tercetak maupun buku elektronik perpustakaan yang diperlukan baik yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan maupun untuk hiburan. Pemanfaatan koleksi buku tercetak maupun buku elektronik sebagai ilmu pengetahuan maupun untuk hiburan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka itu sendiri.

Pedoman Umum Pengelolaan Perpustakaan Perguruan Tinggi menjelaskan bahwa besarnya koleksi perpustakaan Perguruan Tinggi bergantung pada jenjang pendidikan yang dilaksanakan pada Perguruan Tinggi yang bersangkutan dan mata kuliah yang ditawarkan serta jumlah mahasiswa.⁶ Perpustakaan tidak akan berfungsi maksimal apabila koleksi yang disediakan tidak sesuai dengan kebutuhannya. Sri Rohyanti Zulaikha dalam Aria Hermawan menyebutkan bahwa kebutuhan informasi kian hari semakin mendesak dikarenakan tuntutan zaman dan pengetahuan, apalagi bagi ilmuwan atau orang-orang yang berkecimpung dalam

⁶Sukarman dan Rachmat Natadjumena, *Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2000), 18.

dunia pendidikan. Dalam menghadapi situasi tersebut, informasi menjadi amat penting dan harus selalu diikuti perkembangannya. Akibat peningkatan kebutuhan informasi tersebut, perpustakaan sebagai salah satu sumber informasi menjadi keharusan dalam upaya menyediakan layanan informasi secara cepat, efektif dan efisien.⁷ Hal tersebut diperjelas dengan pendapat Qalyubi⁸ bahwa untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat pemakai, perpustakaan harus mampu (1) mengkaji/mengenalinya siapa masyarakat pemakainya dan informasi apa yang diperlukan, (2) mengusahakan tersedianya jasa pada saat diperlukan, serta (3) mendorong pemakainya untuk menggunakan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan. Analisis kebutuhan ditujukan untuk pengembangan koleksi.

Pengembangan koleksi yang dilakukan di perpustakaan baik dalam hal buku tercetak maupun buku elektronik terus dilakukan guna memenuhi kebutuhan informasi perpustakaan. Salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang menyediakan koleksi dalam bentuk tercetak maupun non cetak seperti buku elektronik adalah Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jumlah koleksi perpustakaan berdasarkan data yang diperoleh dari pengelola data perpustakaan Kabid Pengembangan diperoleh data kelas buku dan bahasa buku sampai dengan Juli 2016 adalah 163.215 dan jumlah koleksi buku elektronik yang berlangganan adalah 4 database yang berlangganan tambah 1 database free. Pada tahun 2015 perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengadakan pengadaan buku elektronik untuk

⁷ Aria Hermawan, *Pengaruh Pemanfaatan jurnal Elektronik di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga terhadap Kepuasan Mahasiswa prodi Interdisciplinary Islamic Studies Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* (tesis), 2015.

⁸ Syihabuddin Qalyubi, dkk, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi* (Yogyakarta: Fakultas Adab, 2007), 77.

dapat diakses pada tahun 2016 sebanyak 134 judul dengan rincian e-book EBSCO 26 judul, e-book WILEY sebanyak 55 judul, e-book GALE sebanyak 27 judul, dan e-book CAMBRIDGE sebanyak 26 judul.⁹ Hal ini dapat dilihat pada table berikut¹⁰:

Tabel 1.1
E-Book yang Dilanggan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga

Nama E-Book	Subjek	Jumlah
EBSCO	Pendidikan, Sosial, <i>Islamic Studies</i>	26 Judul
Wiley	Sosial, Matematika, Akuntansi, Ekonomi, Manajemen, dan <i>Islamic Studies</i>	55 judul
Gale	<i>Islamic Studies</i> , Sosial	27 Judul
Cambridge	<i>Islamic Studies</i> , Sosial, Kepustakawanan, Filsafat, Komunikasi, Pendidikan, dan Metode dalam Penelitian	26 Judul
Jumlah E-Book yang Dilanggan		134 Judul

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan pemustaka, pemanfaatan buku tercetak oleh mahasiswa lebih signifikan daripada buku elektronik. Mereka lebih senang menggunakan buku tercetak dibandingkan dengan buku elektronik, karena buku tercetak lebih mudah dipahami, lebih nyaman dalam membaca, tidak pusing-pusing depan layar, tidak harus mengartikannya terlebih dahulu serta tidak memerlukan perangkat yang lain dalam membacanya. Mahasiswa jenjang master ada yang lebih senang menggunakan buku elektronik dikarenakan kandungan isi dari buku elektronik yang dilanggan tersebut lebih dapat menjawab kebutuhan informasi yang mereka butuhkan. Lebih lanjut, berdasarkan

⁹ Dokumentasi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

¹⁰ Elmi, Online JurnalCollection, <http://elmi.lib.uin-suka.ac.id/> diakses pada tanggal 16 Januari 2017.

hasil wawancara dengan petugas perpustakaan bahwasanya pemustaka lebih banyak menggunakan buku tercetak. Pemanfaatan buku elektronik sendiri belum seberapa tinggi dibandingkan dengan buku tercetak, hanya dari kalangan tertentu saja yang memanfaatkan misalnya mahasiswa strata 2 dan strata 3 dan dosen. Bagi kalangan tertentu, pemanfaatan buku elektronik sendiri lebih membantu mereka dalam menjawab tugas dari dosen karena cakupan materi yang terdapat di dalam buku elektronik yang disediakan lebih lengkap dibandingkan dengan materi buku tercetak yang disediakan di perpustakaan.

Upaya pengembangan berdasarkan kebutuhan informasi ini akan menjadikan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai perpustakaan yang dinamis dan berkembang sesuai dengan salah satu dari lima hukum ilmu perpustakaan yang dikemukakan oleh S.R. Ranganathan, yaitu *the library is a growing organism*¹¹ yang artinya perpustakaan adalah lembaga yang berkembang. Berdasarkan laporan bagian dari informasi, sampai saat ini perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta masih terdapat keluhan dan kritikan yang disampaikan oleh pemustaka melalui kotak saran. Saran dan kritik pemustaka sebagian besar berhubungan dengan kurangnya koleksi buku tercetak maupun buku elektronik mengingat banyak yang menggunakannya. Lebih lanjut, UIN Sunan Kalijaga mempunyai banyak jurusan yang mengakibatkan perpustakaan membutuhkan informasi untuk menjawab kesenjangan yang dialaminya. Keluhan ini dapat dijadikan sebagai asumsi dasar mengenai kebutuhan informasi yang belum

¹¹ G. Edward Evans, *Developing Library and Information Center Collections* (Englewood, Colorado: Libraries Unlimited, 1995), 112.

terpenuhi semuanya. Karena itu merupakan asumsi dasar, maka untuk mengetahui hal yang sebenarnya dari kebutuhan informasi pada perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tentunya diperlukan suatu penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “Studi Komparatif Pemanfaatan Buku Tercetak dan Buku Elektronik dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi pada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pemanfaatan buku tercetak dalam memenuhi kebutuhan informasi pada perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
- b. Bagaimana pemanfaatan buku elektronik dalam memenuhi kebutuhan informasi pada perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
- c. Bagaimanakah perbedaan pemanfaatan secara signifikan antara buku tercetak dan buku elektronik dalam memenuhi kebutuhan informasi pada perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada dasarnya merupakan suatu proporsi atau anggapan yang mungkin benar dan sering digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan/

pemecahan permasalahan ataupun untuk dasar penelitian lebih lanjut.¹² Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Ada perbedaan yang signifikan antara pemanfaatan buku tercetak dan buku elektronik dalam memenuhi kebutuhan informasi pada perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

H_o : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pemanfaatan buku tercetak dan buku elektronik dalam memenuhi kebutuhan informasi pada perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pemanfaatan buku tercetak dalam memenuhi kebutuhan informasi pada perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Menganalisis pemanfaatan buku elektronik dalam memenuhi kebutuhan informasi pada perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
3. Menganalisis perbedaan yang signifikan antara pemanfaatan buku tercetak dan buku elektronik dalam memenuhi kebutuhan informasi pada perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

¹² J. Supranto, *Statistik: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Erlangga, 2001), 124.

Adapun kegunaan dari penelitian adalah:

1. Sebagai bahan evaluasi koleksi dan pertimbangan bagi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam pengambilan kebijakan terutama yang berkaitan dengan pemanfaatan buku tercetak dan buku elektronik dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.
2. Sebagai sumbangan bagi pembaca untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

Untuk mempertajam kajian dan analisis dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu menelaah sejumlah karya akademik berkaitan dengan tema yang penulis angkat. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian kepustakaan dengan tujuan untuk mencari bahan referensi seperti kajian pada tesis, skripsi dan jurnal yang pernah ditulis oleh peneliti sebelumnya. Berikut tesis yang peneliti telaah sebagai langkah awal dalam melakukan penelitian ini:

Pertama, Marni (2015)¹³ dengan judul “Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan UIN Alauddin Makassar”. Masalah pokok penelitian ini adalah pemanfaatan koleksi perpustakaan UIN Alauddin Makassar oleh mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan. Masalah ini dirinci menjadi sub masalah yaitu sejauh mana pemanfaatan koleksi oleh mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan, faktor apa yang mempengaruhi mahasiswa dalam

¹³ Marni, *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar* (tesis), 2015.

memanfaatkan koleksi perpustakaan, dan apa kendala yang dihadapi mahasiswa dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan koleksi perpustakaan UIN Alauddin Makassar, faktor-faktor apa yang mempengaruhi pemanfaatan dan kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan koleksi.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan analisis kualitatif. Sumber data berasal dari dokumen berupa koleksi dan informan kunci, yaitu para pustakawan yang merupakan mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Alauddin Makassar yang sedang menyelesaikan penulisan skripsi. Di samping itu, untuk melengkapi data yang diinginkan, Kepala Perpustakaan dan staff pustakawan juga sebagai informan. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, dokumentasi dan angket. Data kemudian diverifikasi, diolah dan dianalisis berdasarkan analisis kualitatif. Analisis data kualitatif bersifat induktif, itu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan koleksi UIN Alauddin Makassar, khususnya koleksi yang berkaitan dengan jurusan Ilmu Perpustakaan belum berjalan dengan baik. Mahasiswa menggunakan bahan koleksi melalui cara peminjaman, membaca di tempat, memfotocopi atau mencatat. Koleksi yang paling populer dipinjam adalah koleksi yang berkaitan dengan metodologi penelitian dan ilmu perpustakaan. Hanya saja dari 225 koleksi yang tersedia di perpustakaan hanya 61 judul koleksi (32,6%) di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar yang dimanfaatkan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat 126 judul koleksi (67,3%) yang digunakan para mahasiswa sebagai rujukan dalam penulisan skripsi tetapi koleksi tersebut tidak ditemukan di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar.

Kedua, Ana Kurnia Sari (2014)¹⁴, dengan judul “Pemanfaatan Jurnal Elektronik terhadap Pemustaka di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan jurnal elektronik bagi pemustaka di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket sebagai metode utama dokumentasi, observasi dan wawancara sebagai metode pelengkap. Populasi yang diambil adalah pemustaka yang terdaftar sebagai metode pelengkap. Populasi yang diambil adalah pemustaka yang terdaftar sebagai pemustaka di perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada bulan Mei 2014. Sampel yang diambil sebanyak 91 responden dengan menggunakan teknik *Sampel Random*. Analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: hasil skor kriteria penilaian berdasarkan rata-rata secara keseluruhan di dapat hasil 2,28 atau dapat dikatakan bahwa pemanfaatan jurnal elektronik oleh pemustaka di perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta baik atau tinggi, dan 19 indikator yang dipertimbangkan dijabarkan melalui enam sub variabel yaitu: dari faktor

¹⁴Ana Kurnia Sari, *Pemanfaatan Jurnal Elektronik terhadap Pemustaka di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta* (tesis), 2014.

internal meliputi minat, motivasi dan kebutuhan. Dari faktor eksternal meliputi kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan dan fasilitas temu kembali informasi. Untuk sub variabel minat, rata-rata pemustaka adalah 2,62 sehingga berdasarkan rata-rata tersebut dikategorikan tinggi. Untuk sub variabel motivasi, nilai rata-rata pemustaka adalah 2,90 sehingga berdasarkan rata-rata tersebut dikategorikan tinggi. Untuk sub variabel kebutuhan, nilai rata-rata pemustaka adalah 3,02 sehingga berdasarkan rata-rata tersebut dikategorikan tinggi. Untuk sub variabel kelengkapan koleksi, nilai rata-rata pemustaka adalah 2,86, sehingga berdasarkan rata-rata tersebut dikategorikan lengkap. Untuk sub variabel keterampilan pustakawan, nilai rata-rata pemustaka adalah 2,63 sehingga berdasarkan kategori tersebut dikategorikan tinggi. Untuk sub variabel fasilitas temu kembali informasi, nilai rata-rata pemustaka adalah 2,26, sehingga berdasarkan rata-rata tersebut dikategorikan kurang mengerti. Sedangkan untuk total keseluruhan rata-rata indikator yang diperoleh 2,82. Sehingga sehingga hasil perolehan tersebut pada analisis interval menunjukkan bahwa pemanfaatan jurnal elektronik di perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dikategorikan baik dan tinggi.

Berikut skripsi yang peneliti telaah sebagai langkah awal dalam melakukan penelitian ini.

Pertama, Marhadi Sofian¹⁵ dengan judul Studi Komparasi Pemanfaatan Koleksi Cetak dan Non Cetak Berbasis Web pada Mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2009-2010. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perbandingan pemanfaatan koleksi cetak dan non cetak berbasis web pada mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2009-2010. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan koleksi cetak yang terdapat pada perpustakaan mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Angkatan 2009-2010, mengetahui tingkat pemanfaatan referensi non cetak melalui web untuk menunjang kegiatan belajar-mengajar pada mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Angkatan 2009-2010 dan untuk mengetahui perbedaan pemanfaatan koleksi cetak dan non cetak berbasis web pada mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Angkatan 2009-2010. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei. Hasil analisis data menggunakan uji t-test yang ditunjukkan dengan total mean skor tingkat pemanfaatan koleksi cetak sebesar 2,653 dengan standar deviasi sebesar 0,324; total mean skor tingkat pemanfaatan non cetak sebesar 2,760 dengan standar deviasi sebesar 0,305. Selisih mean dari mean total skor tingkat

¹⁵ Marhadi Sofian, *Studi Komparasi Pemanfaatan Koleksi Cetak dan Non Cetak* (skripsi), 2013.

pemanfaatan koleksi cetak dan non cetak sebesar -0,108. Hasil perhitungan diperoleh nilai t-hitung pada uji t-test ini sebesar -2,2246, *p value* sebesar 0,026 ($> 0,025$) maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat perbedaan pemanfaatan koleksi cetak dan non cetak berbasis *web*.

Berikut jurnal yang peneliti telaah sebagai langkah awal dalam melakukan penelitian ini.

Pertama, Kay Downey, Yin Zhang, Christobal Urbano dan Tom Klinger¹⁶ dengan judul *A Comparative Study of Print Book and DDA E-Book Acquisition and Use*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *Demand Driven Acquisition* (DDA) menyelaraskan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan saat ini, untuk mengetahui apakah an *e-book* DDA lebih efektif dari koleksi buku tercetak, untuk mengetahui pembiayaan dalam akuisisi dan permasalahan yang dihadapi serta bagaimana cara mengatasinya. Analisis ini mencakup akuisisi, pengembangan koleksi dan pemanfaatan buku tercetak dan buku elektronik dalam memenuhi kebutuhan. Metode penelitian yang digunakan dengan pendekatan deskriptif perbandingan. Sampel yang ditentukan dengan menggunakan sampel yang sama ukuran baik buku tercetak maupun buku elektronik dengan rentang waktu yang sama. Data dikumpulkan melalui pengamatan dan kuisioner yang didistribusikan kepada KentLINK. Analisis dilakukan oleh

¹⁶ Kay Downey, dkk, "A Comparative Study of Print Book and DDA E-Book Acquisition and Use," *Technical Services Quarterly*, Vol.31: 139-160 (2014), <http://dx.doi.org/10.1080/07317131.2014.875379>, (diakses 12 May 2016).

pengelompokkan data dari kuisioner dan pengamatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas lebih menggunakan buku elektronik daripada buku tercetak. Secara keseluruhan buku elektronik dapat memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa daripada buku tercetak. Secara umum, buku elektronik lebih unggul daripada buku tercetak.

Kedua, Nabi Hasan, Shankar B. Chavan dan Neeraj Kumar Chaurasia¹⁷ dengan judul *Usage and Subscription Patterns in eBooks*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan buku elektronik, statistika buku elektronik dan konsorsium buku elektronik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menyeleksi 26 judul koleksi buku elektronik publikasi dosen dan peneliti dari perpustakaan IIT Delhi dengan menggunakan DSpace. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan MS Excel. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2009-2010. tanggal 09 November yang mendownload buku elektronik sebanyak 2.839, 09 Desember 672, 10 Januari 738, 10 Februari 1.248, 10 Maret 478, 10 April 577, 10 May 341, 10 Juni 444, 10 Juli 651 dan 10 Agustus 94 yang mendownload judul buku elektronik tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku elektronik masih belum sangat populer daripada buku tercetak. Penggunaan buku elektronik memiliki keuntungan yang ditawarkan akan tetapi buku tercetak masih lebih diminati daripada buku elektronik itu sendiri dan buku tercetak itu tidak akan hilang pemanfaatannya.

¹⁷ Nabi Hasan, dkk, "Usage and Subscription Patterns in eBooks," International Journal of Information Dissemination and Technology Volume Issue 2, www.ijidt.com/index.php/ijidt/article/download/23/23, diakses 12 May 2016.

Ketiga, Nur'aini¹⁸ dengan judul Perbandingan Pemanfaatan Jurnal Tercetak dengan Jurnal Elektronik Untuk Kebutuhan Informasi Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Sumatera Utara Cabang Kedokteran. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan pemanfaatan jurnal tercetak terhadap Jurnal elektronik dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa kedokteran di Universitas Sumatera Utara cabang Perpustakaan Kedokteran. Analisis ini mencakup jurnal, koleksi jurnal apakah sesuai dengan kebutuhan. Metode penelitian digunakan deskriptif dengan pendekatan perbandingan. Sampel yang ditentukan dengan menggunakan teknik sampel yang disengaja. Data dikumpulkan melalui pengamatan dan kuesioner didistribusikan kepada siswa program gelar sarjana umum Kedokteran. Analisis dilakukan oleh pengelompokan data dari kuesioner dan pengamatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa menggunakan jurnal elektronik lebih sering daripada jurnal tercetak. Secara keseluruhan jurnal elektronik dapat memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa daripada jurnal tercetak. Secara umum, mahasiswa mengatakan bahwa jurnal elektronik yang lebih canggih dari jurnal tercetak.

Keempat, Aan Prabowo dan Heriyanto (2013)¹⁹ dengan judul “Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (*e-book*) oleh pemustaka di perpustakaan

¹⁸ Nur'aini, “Perbandingan Pemanfaatan Jurnal Tercetak dengan Jurnal Elektronik Untuk Kebutuhan Informasi Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Sumatera Utara Cabang Kedokteran,” *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* Volume XI, Nomor 2 (2015), <file:///E:/E-Books/download%20bamboe%20tesis/pemanfaatan%20jurnal.pdf>, (diakses 12 May 2016).

¹⁹ Aan Prabowo dan Heriyanto, “Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) oleh Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Volume 2, Nomor 2, (2013) <http://www.ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/3123/2982> (diakses 12 May, 2016).

SMA Negeri 1 Semarang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana pemanfaatan koleksi buku elektronik di perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan analisis deskriptif. Subyek penelitian adalah informan yang memberikan data penelitian melalui wawancara. Informan dalam penelitian ini adalah pemustaka perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang yang terdiri dari siswa, guru dan pustakawan pengelola koleksi buku elektronik. Informan ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa pemanfaatan koleksi buku elektronik berbasis web perpustakaan yaitu informan menelusur koleksi buku elektronik secara mandiri tanpa menggunakan bantuan pustakawan. Informan menelusur koleksi buku elektronik melalui mesin pencarian google dan web perpustakaan. Perilaku informan setelah berhasil mengakses koleksi buku elektronik yaitu langsung dibaca dilayar, mengunduh file buku elektronik, di simpan sebagai koleksi pribadi. Informan memanfaatkan koleksi buku elektronik untuk koleksi pribadi dan referensi. Sedangkan informasi dalam buku elektronik digunakan oleh informan yaitu menunjang pembelajaran, mengerjakan tugas, menambah ilmu pengetahuan. Kendala dan hambatan yang di alami pemustaka disaat memanfaatkan koleksi buku elektronik adalah masalah internet yang lambat, untuk beberapa dibutuhkan kata sandi untuk membuka koleksi buku

elektronik dan membaca di layar di anggap kurang fleksibel. Koleksi buku elektronik merupakan koleksi baru yang pengadaannya dari usulan guru dan murid. Tujuan layanan buku elektronik sebagai minat baca pemustaka. Promosi buku elektronik melalui pendidikan pemakai dan melalui guru pelajaran di kelas.

Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian tedahulu adalah dari segi judul, lokasi penelitian, metode penelitian serta analisis data. Penelitian ini berjudul “Studi Komparatif Pemanfaatan Buku Tercetak dan Buku Elektronik dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi pada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis komparasional. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan angket. Kesamaan dalam penelitian ini adalah mengenai pemanfaatan koleksi buku tercetak maupun buku elektronik.

F. Kerangka Teoritis

1. Sumber Informasi di Perpustakaan Perguruan Tinggi

Keputusan MENDIKBUD Republik Indonesia No. 0696/U/1991 bab II Pasal 11 menetapkan persyaratan minimal koleksi PPT untuk program Diploma dan S1: Memiliki 1 (satu) judul pustaka untuk setiap mata kuliah keahlian dasar (MKDK), Memiliki 2 (dua) judul pustaka untuk tiap mata kuliah keahlian (MKK), Berlangganan sekurang-kurangnya 1 (satu) judul jurnal ilmiah untuk setiap Program studi, Jumlah pustaka sekurang-kurangnya 10 % dari jumlah mahasiswa dengan memperhatikan komposisi subyek pustaka. Sedangkan untuk Program

Pascasarjana dan Sp 1: (1) Memiliki 500 judul pustaka untuk setiap program studi, dan (2) berlangganan sekurang-kurangnya 2 (dua) jurnal ilmiah untuk setiap program studi.²⁰

Adapun Pawit M.Yusuf dan Priyo Subekti menjelaskan di perpustakaan Perguruan Tinggi, sumber informasi dikelompokkan ke dalam dua kelompok yaitu sumber informasi tercetak dan sumber informasi elektronik. Sumber informasi tercetak meliputi buku teks dan buku rujukan yang terdiri dari kamus, ensiklopedi, buku tahunan, buku pedoman, direktori, bibliografi, katalog, indeks, abstrak, atlas, dokumen pemerintah, laporan hasil penelitian, bibliografi, terbitan berkala, majalah, kliping, globe, media cetak, dan bahan buku lainnya. Sumber informasi elektronik, sebenarnya isinya hampir sama dengan sumber informasi tercetak, hanya dalam bentuk elektronik atau digital, seperti buku elektronik, jurnal elektronik dan bentuk elektronik lainnya.²¹

Kaitannya dengan penelitian ini bahwasanya sumber informasi yang terdapat di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu sumber informasi tercetak dan sumber informasi elektronik. Dalam penelitian ini, maka sumber tercetak adalah buku tercetak sedangkan sumber elektronik adalah buku elektronik. Hal ini dimaksudkan, untuk membatasi dalam penelitian yang akan dilakukan.

²⁰ Sukarman, *Pedoman Umum Pengelolaan Perpustakaan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2000), 18.

²¹ Pawit M Yusuf dan Priyo Subekti, *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 202.

2. Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan

Untuk dapat mengetahui pemanfaatan koleksi perpustakaan maka terlebih dahulu harus mengetahui pengertian dari pemanfaatan. Dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer²² disebutkan bahwa pemanfaatan memiliki makna “proses, cara, atau perbuatan memanfaatkan”. Pemanfaatan berasal dari kata “manfaat”, yang berarti guna, faedah.²³ Berdasarkan pengertian di atas maka dapat diartikan bahwa pemanfaatan koleksi perpustakaan memiliki makna suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh pemustaka dengan menggunakan berbagai jenis koleksi yang ada di perpustakaan agar dapat berguna untuk menambah wawasannya.

Menurut Lasa Hs²⁴ menyatakan bahwa pemanfaatan koleksi seperti banyaknya peminjam dan jumlah koleksi yang dipinjam biasanya digunakan sebagai salah satu unsur untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara relevansi koleksi yang dimiliki dengan tingkat kebutuhan pemakai melalui pengumpulan data mutakhir. Untuk mengetahui sejauhmana pemanfaatan jasa perpustakaan, dapat disimak beberapa unsur, antara lain:

1. Pertanyaan referensi yang dapat dijawab secara benar, penelusuran literature yang terpenuhi maupun jasa bibliografi yang lengkap
2. Rasio pemakai sesungguhnya dengan pemakai potensial

²² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 927.

²³Yudistira, *Pemanfaatan Jurnal Elektronik oleh Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* (skripsi), 2012.

²⁴Lasa Hs, *Manajemen Perpustakaan* (Yogyakarta: Gama Media, 2005), 317-318.

3. Rasio pelayanan tertentu seperti online service, konsultasi dan lainnya dengan jumlah pemakai
4. Rasio semua penggunaan pelayanan dengan seluruh pelayanan yang disajikan.
5. Jumlah koleksi yang dimanfaatkan selama 24 jam
6. Rasio seluruh koleksi dengan seluruh pemanfaatan
7. Rasio koleksi yang disirkulasikan dengan jumlah pemakai yang aktif
8. Rasio antara koleksi yang disirkulasikan dengan berbagai kelompok pemakai.
9. Pemanfaatan jasa perpustakaan secara keseluruhan
10. Persentase antara pemanfaatan jenis koleksi dengan kelompok pemakai seperti peneliti, dosen, siswa, pejabat pemerintah, dan lainnya.

Agar koleksi dapat dimanfaatkan, menurut Lasa Hs dalam Siyam Rubiyanti menyebutkan bahwa koleksi perpustakaan harus memenuhi kriteria yaitu: relevan dengan kebutuhan pemakai, mutakhir, sesuai dengan spesialisasi bidang, berkualitas dan koleksinya mampu menunjang kegiatan keilmuan anggota potensial dan sesuai dengan visi dan misi lembaga induknya. Sedangkan tujuan dari pemanfaatan koleksi perpustakaan adalah untuk menambah ilmu pengetahuan, kemampuan, wawasan, pengalaman dan keterampilan sehingga tercapai hasil atau sasaran yang telah ditetapkan.²⁵

Menurut Handoko sebagaimana yang dikutip oleh Ana Kurnia Sari, pemanfaatan bahan pustaka di perpustakaan jika dilihat dari sisi dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.²⁶ Faktor internal meliputi:

²⁵Siyam Rubiyanti, *Efektivitas Pemanfaatan Koleksi Di Perpustakaan Jurusan Pendidikan Kimia Universitas Negeri Yogyakarta* (Skripsi), 2007.

²⁶ Ana Kurnia Sari, *Pemanfaatan Jurnal Elektronik terhadap Pemustaka*

a. Kebutuhan

Kebutuhan perpustakaan akan informasi tentunya berbeda-beda sesuai dengan latar belakang pencari informasi antara lain untuk meningkatkan pengetahuan, mengikuti perkembangan zaman, mendukung dan merencanakan penelitian, mengajar, manajemen serta mengutip sitasi bibliografi bagi karya tulis.

Identifikasi kebutuhan informasi dapat dilakukan dengan cara *current approach*, yaitu memperhatikan kebutuhan akan informasi yang diperlukan sehari-hari, *exhaustic approach* yaitu kebutuhan akan informasi secara menyeluruh dan *catching up approach* yaitu kebutuhan akan informasi secara singkat secara cepat.²⁷

Berdasarkan hal yang telah disebutkan, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah kebutuhan informasi setiap pemustaka berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh latar belakang seseorang mencari informasi yang dirasa dapat menjawab kesenjangan yang terjadi antara teori dan prakteknya. Untuk identifikasi kebutuhan informasi dapat dilakukan dengan cara *current approach*, *exhausting approach* dan *catching up approach*.

b. Motivasi

Motivasi adalah alasan seseorang untuk melaksanakan sesuatu baik secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan suatu perbuatan dengan

²⁷ Ibid

tujuan tertentu.²⁸ Motivasi adalah sesuatu yang melingkupi semua penggerak, alasan-alasan atau dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu. Jadi, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu hal yang dapat menggerakkan pemustaka untuk berbuat sesuatu dengan tujuan tertentu. Motivasi ini lebih cenderung tergerak dalam diri pemustaka itu sendiri guna menjawab masalah yang dihadapi sehingga dapat terpenuhi kebutuhan yang diinginkannya.

c. Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.²⁹ Untuk mengetahui faktor minat dalam penelitian ini terdapat dua item pertanyaan yang dapat mewakili yaitu frekuensi kunjungan dan frekuensi pemanfaatan. Setiap perpustakaan mempunyai frekuensi kunjungan dalam menggunakan fasilitas perpustakaan yang berbeda. Hal ini tergantung kebutuhan informasi yang mereka butuhkan. Lebih lanjut, setiap pemustaka mempunyai waktu dan kesempatan yang berbeda pula. Oleh karena itu frekuensi pemanfaatan merupakan salah satu kisi dalam menyusun pertanyaan untuk melihat bagaimana perpustakaan memanfaatkan fasilitas yang tersedia di perpustakaan. Perpustakaan yang mempunyai fasilitas dan koleksi yang

²⁸ Tim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Balai Pustaka: 1997), 583.

²⁹ Molieno dan Yusuf Hadi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Rajawali: 1989),

sesuai dengan kebutuhan biasanya memiliki yang cukup sering berkunjung memanfaatkan perpustakaan dan begitu juga sebaliknya. Pada dasarnya, mengunjungi perpustakaan disebabkan informasi yang dibutuhkan tersedia pada perpustakaan.

Selain faktor internal yang disebutkan di atas, pemanfaatan bahan pustaka juga dipengaruhi oleh faktor eksternal³⁰ yaitu:

a. Kelengkapan Koleksi

Setiap perpustakaan tentu melakukan kegiatan pengadaan koleksi untuk menambah kelengkapan koleksi yang dimilikinya. kegiatan pengadaan ini bisa dilakukan dengan membeli, melelang, menukar, serta hadiah dari perorangan maupun lembaga. Kelengkapan koleksi dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan kelengkapan koleksi baik buku tercetak maupun buku elektronik yang dilanggan oleh perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Keterampilan Pustakawan dalam Melayani

Keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka dapat dilihat dari bagaimana kecepatan dan ketepatan mereka memberikan layanan kepada pemustaka. Dalam melakukan penelusuran informasi, pemustaka sering kali masih memerlukan bantuan pustakawan. Lebih lanjut, pustakawan memiliki keterampilan tertentu yang mungkin tidak dimiliki oleh pemustaka. Tentunya ini merupakan suatu harapan sebagai pustakawan dalam membantu pemustaka untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkannya.

³⁰ Yudistira, *Pemanfaatan Jurnal Elektronik*, ..., 27-32.

Dalam penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa keterampilan pustakawan adalah kemampuan pustakawan menjalankan tupoksinya dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka. kaitannya dengan penelitian ini adalah kemampuan pustakawan UIN Sunan Kalijga Yogyakarta memberikan pengetahuan *skill* yang telah dimilikinya kepada pemustaka sehingga dapat terciptanya suatu pelayanan yang kondusif dan sesuai dengan harapan pemustaka. *Output* yang dihasilkan adalah dapat memberikan suatu pelayanan yang prima.

c. Ketersediaan Fasilitas Pencarian Temu Kembali Informasi.³¹

Penelusuran atau pencarian kembali informasi adalah mencari informasi yang pernah ditulis orang mengenai topik tertentu. Kaitannya dalam penelitian ini adalah penelusuran informasi baik melalui buku tercetak maupun buku elektronik yang disediakan di perpustakaan. Lebih lanjut, dalam penelusuran informasi juga membutuhkan skill untuk penelusuran informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka.

Lebih lanjut, faktor eksternal yang sangat berpengaruh adalah faktor lingkungan, baik itu lingkungan alami maupun lingkungan sosial budaya. Lingkungan alami adalah lingkungan tempat tinggal dan berusaha di dalamnya, sedangkan lingkungan sosial budaya adalah lingkungan makhluk social yang tidak bisa hidup sendiri dikarenakan tidak terlepas dari interaksi sosial.³² David

³¹ Ana Kurnia Sari, *Pemanfaatan Jurnal Elektronik*, 17.

³² Hesti Chandra Nita, *Pemanfaatan Koleksi Buku Perpustakaan Sekolah oleh Siswa Di Sma Negeri 1 Kalasan Kecamatan Kalasan*, <http://eprints.uny.ac.id/16642/1/Hesti%20Chandra%20Nita.pdf> diakses 23 januari 2017.

Nicholas³³ juga menyatakan bahwa *information behavioural patterns to cultural factors is somewhat more contentious, and the evidence is rather more anecdotal in nature* yaitu lingkungan sangat mempengaruhi kebutuhan informasi seseorang. Dalam konsep *uses and gratifications* menyebutkan bahwa *social categories model: a spesific approach to the idea of limited effects; concentrates on the limits posed by group membership*³⁴. Dengan mengetahui faktor sosial maka dapat mengetahui apa saja dampak yang ditimbulkan bagi lingkungan bagi individu. Jadi, dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah faktor eksternal yaitu lingkungan bagi si pemustaka yang sangat berpengaruh dalam pemanfaatan koleksi buku tercetak dan buku elektronik pada perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pemustaka tidak dapat berdiri sendiri, dikarenakan pemustaka merupakan makhluk sosial yang selalu berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya dalam memanfaatkan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan informasi yang dibutuhkannya.

Untuk mengetahui pemanfaatan bahan koleksi, juga dapat menggunakan pedoman evaluasi dikeluarkan oleh *ALA's Guide to The Evaluation of Library Collection* dan dikutip oleh Marni yang membagi metode evaluasi dalam dua kelompok yaitu metode terpusat pada koleksi dan metode terpusat pada penggunaan.³⁵ Kajian pemanfaatan koleksi terpusat pada koleksi dan penggunaan dapat kita lihat seperti di bawah ini.

³³David Nicholas, *Assesing Information Needs: Tools, Techniques and Concepts for the Internet Age* (London: Aslib, 2005), 95.

³⁴Richard West dan Lynn H.Turner, *Intoducing Communication Theory: Analysis and Aplication* (New York: McGraw-Hill, 2010), 393.

³⁵Marni, *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan, ...*, 38.

a. Kajian Terpusat Pada Koleksi

1) Kajian Sirkulasi

Metode kajian sirkulasi adalah salah satu cara yang dilakukan dengan memantau data sirkulasi. Asumsi dasar kajian sirkulasi ada dua hal yaitu pertama, kecakupan koleksi yang terkait dengan pemustaka secara umum. Kedua, sirkulasi memberi gambaran representatif mengenai kegunaan koleksi yaitu dalam statistik peminjaman koleksi. Statistik sirkulasi memberi gambaran yang layak mewakili koleksi dengan digunakannya komputer dalam melaksanakan transaksi. Ada masalah data dalam sirkulasi dikaitkan dengan nilai koleksi karena data tidak termasuk data koleksi yang dibaca dalam perpustakaan. Beberapa jenis koleksi seperti referensi dan jurnal biasanya tidak dipinjamkan. Jadi, data sirkulasi belum mewakili keseluruhan data pemanfaatan koleksi.³⁶

Dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa salah satu cara yang dilakukan untuk melihat pemanfaatan adalah salah satunya dengan cara kajian sirkulasi. Dengan melihat data di sirkulasi maka dapat diketahui cakupan koleksi peminjaman dan dapat melihat gambaran secara representatif mengenai kegunaan koleksi dengan melihat data statistik yang dimiliki oleh perpustakaan. Akan tetapi, kajian sirkulasi tidak juga cukup untuk memberikan data yang valid karena pemanfaatan buku tercetak bukan saja dilihat dari data statistik sirkulasi, akan tetapi juga dari pemanfaatan koleksi yang dibaca di dalam perpustakaan. Oleh sebab itu, dibutuhkan juga analisis sitiran sebagai data pendukung untuk melihat pemanfaatan koleksi lebih lanjut.

³⁶ Yuyun Yulia, *Pengembangan Koleksi* (Jakarta: Universitas terbuka, 2009), 45.

2) Analisis Sitiran

Metode analisis sitiran merupakan salah satu teknik bibliometrika dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang mengkaji hubungan antara dokumen yang menyitir dengan dokumen yang disitir.³⁷ Dengan demikian, dalam penelitian ini maka salah satu cara untuk melihat pemanfaatan koleksi juga bisa dengan cara melihat analisis sitiran. Analisis sitiran adalah suatu cara untuk mengukur atau menghitung karya tulis yang dikutip oleh sebuah dokumen serta untuk mengetahui karakteristik komunikasi ilmu pengetahuan. Lebih lanjut, analisis sitiran juga belum dapat memberikan gambaran yang representatif untuk melihat pemanfaatan koleksi, akan tetapi dibutuhkan suatu cara yang dapat mendukung yaitu dengan cara melihat kajian di tempat.

3) Kajian di Tempat

Metode ini dilakukan sebagai kajian pendukung terhadap kajian sirkulasi yang memiliki kekurangan atau keterbatasan terhadap data koleksi yang tidak dibawa atau dipinjam pulang, melainkan hanya dibaca di baca di ruangan perpustakaan. Salah satu mekanisme dari kajian ini dilakukan dengan cara menghitung koleksi yang terletak di meja setelah meninggalkan ruangan tersebut. Kajian ini merupakan salah satu metode untuk memahami pemanfaatan koleksi, melalui pendapat atau persepsi pemustaka berkenaan dengan pemanfaatan koleksi perpustakaan. dalam penelitian ini, kajian di tempat merupakan cara yang dapat membantu untuk dapat memberikan gambaran pendukung yang representatif untuk

³⁷ Repository USU, Analisis Sitiran, <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/16772/4/Chapter%20II.pdf>, diakses 15 May 2016.

melihat pemanfaatan koleksi di samping melihat dari kajian sirkulasi dan kajian analisis sitiran.

b. Kajian Terpusat Pada Penggunaan

Opini pemustaka dan pustakawan dengan cara observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Dengan melihat opini pemustaka dan pustakawan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi sekiranya dapat memberikan gambaran tambahan mengenai pemanfaatan buku tercetak dan buku elektronik. Hal ini sangat membantu dalam mengetahui kebijakan yang akan dilaksanakan yaitu dalam hal pemenuhan kebutuhan informasi sehingga pemanfaatan buku tercetak dan buku elektronik dapat lebih maksimal. Apabila telah terpenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan tersebut, maka fungsi dari perpustakaan telah dilaksanakan sesuai dengan visi misinya.

Dalam konteks perpustakaan, menurut Hidayat dalam Aan Prabowo dan Herianto menyatakan bahwa pemanfaatan koleksi mengandung arti adanya aktifitas dalam menggunakan bahan pustaka untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Hal-hal yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi yaitu :

1. Frekuensi Penggunaan

Setiap pemustaka mempunyai frekuensi penggunaan koleksi yang berbeda. Hal ini tergantung kebutuhan mereka akan informasi dan yang lainnya, karena setiap orang mempunyai kesempatan waktu yang berbeda. Frekuensi penggunaan koleksi buku elektronik adalah kekerapan pemustaka memakai koleksi buku elektronik untuk mencari informasi.

2. Tujuan Pemustaka

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia tujuan adalah haluan (jurusan), yang dituju, tuntutan (yang dituntut). Setiap pemustaka mempunyai tujuan yang berbeda dalam pemanfaatan koleksi perpustakaan. Hal ini disebabkan meningkatnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang mempengaruhi kebutuhan pemustaka akan koleksi elektronik.

3. Kemampuan pemustaka dalam menelusur koleksi buku elektronik

Dalam penelusuran buku elektronik, seorang pemustaka perlu memiliki pengetahuan dalam menggunakan suatu sistem pangkalan data yang digunakan untuk penelusuran sehingga informasi yang dibutuhkan dapat ditemu kembali secara efektif dan efisien. Mengingat tingkat kemampuan penelusuran pemustaka yang berbeda.

4. Peranan pustakawan

Peranan pustakawan adalah kewajiban atau tugas pustakawan dalam pelayanan kepada perpustakaan dimana salah satu tugasnya adalah memberikan pendidikan, bimbingan, dan kerjasama kepada pemustaka dalam memilih sumber informasi yang di butuhkan dan cara penelusurannya.³⁸

Berdasarkan teori yang telah disebutkan di atas, maka dalam penelitian ini untuk melihat pemanfaatan koleksi di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah dengan cara mengetahui kajian pemanfaatan koleksi yaitu

³⁸Aan Prabowo dan Heriyanto, “Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik.

dengan melihat kajian terpusat pada koleksi dan kajian terpusat pada penggunaan. Kajian terpusat pada koleksi meliputi kajian sirkulasi, analisis sitiran dan kajian di tempat, sedangkan kajian terpusat pada penggunaan yaitu dengan cara meliputi opini pemustaka dan pustakawan dengan mendapatkan data mengenai pemanfaatan koleksi baik dengan cara observasi, dokumentasi maupun angket yang akan disebarkan. Penelitian ini juga melihat hal-hal yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi baik buku tercetak maupun buku elektronik di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang meliputi frekuensi penggunaan koleksi oleh pemustaka, kedua adalah tujuan dari pemustaka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memanfaatkan buku tercetak maupun buku elektronik yang dilanggan oleh perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, ketiga kemampuan pemustaka dalam menelusuri koleksi, dan yang keempat adalah dengan melihat peranan pustakawan dalam membantu pemustaka dalam mencari informasi yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhannya informasi yang ingin dicari dan di gali lebih mendalam.

Lebih lanjut, pemanfaatan perpustakaan Perguruan Tinggi tidak dapat terlepas dari motivasi dan harapan-harapan pemustaka terhadap koleksi perpustakaan dan internet dalam memenuhi kebutuhan informasi dan pengetahuan.³⁹ Dengan adanya kebutuhan-kebutuhan dari diri pemustaka, membuat pemustaka menjadi aktif dalam menggunakan dan memanfaatkan fasilitas perpustakaan perguruan tinggi baik itu dari segi koleksi maupun internet. Pemustaka menjadi produktif untuk menggunakan koleksi perpustakaan sehingga

³⁹Marhadi Sofian, *Studi Komparasi Pemanfaatan*, 32.

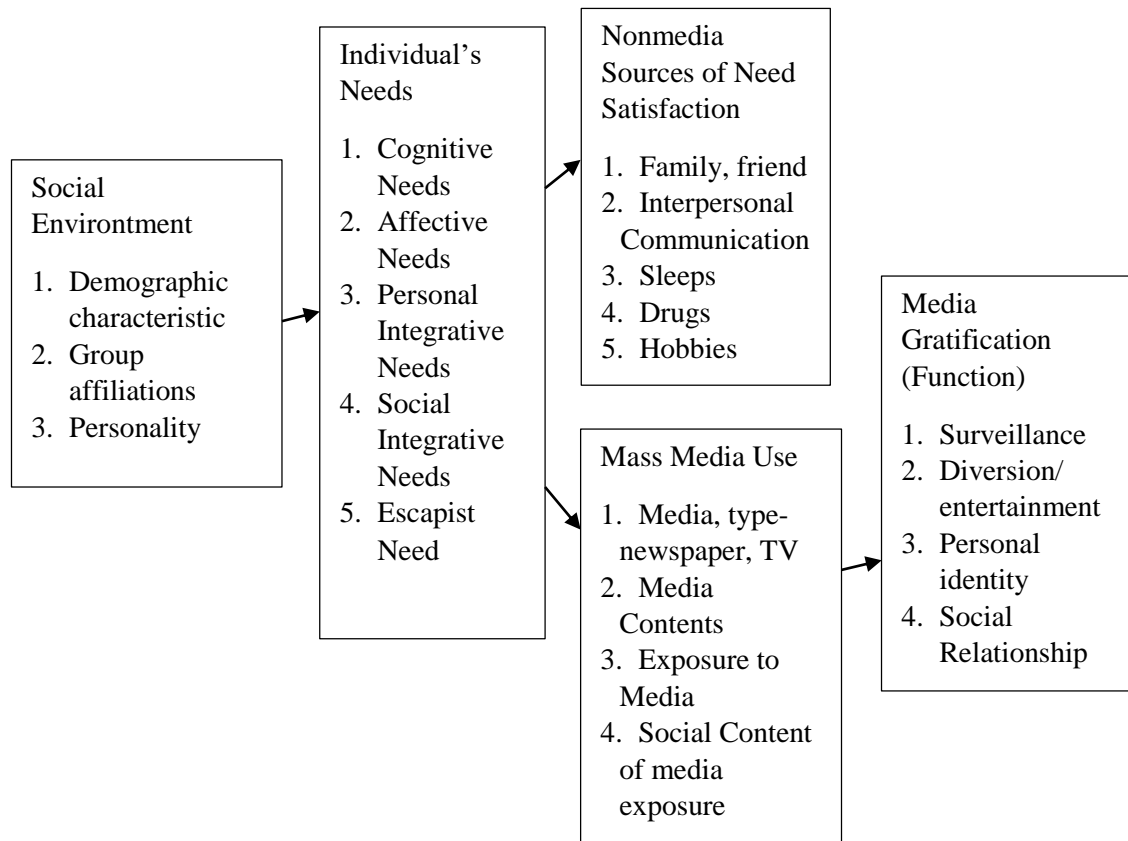
pemustaka akan memilih koleksi yang diinginkannya. Pemustaka juga menggunakan internet untuk mencari sumber informasi guna melengkapi pengetahuannya.⁴⁰

Lebih lanjut, penelitian dalam penulisan ini juga melihat dari penelitian terdahulu yaitu penelitian dengan menggunakan *konsep uses and gratifications* yang muncul karena adanya kebutuhan dan motif dari efektivitas pemanfaatan buku tercetak dan buku elektronik dalam pemenuhan kebutuhan informasi yang tidak terlepas dari sumber pustaka dan media pada perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Model *uses and gratifications* menunjukkan bahwa yang menjadi permasalahan utama bukanlah bagaimana media mengubah sikap dan perilaku khalayak tetapi bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayak. Jadi, bobotnya ialah pada khalayak yang aktif, yang sengaja menggunakan media untuk mencapai tujuan khusus.⁴¹ Model *uses and gratification* yang diketengahkan oleh Kats, Gurevich dan Haas dalam Wahyuningtyas Faridiana⁴² dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

⁴⁰ Ibid, 31.

⁴¹ Wahyuningtyas Faridiana, "Pamanfaatan Koleksi di Perpustakaan Rutan oleh Tahanan," [www.journal.unair.ac.id/filerPDF/Jurnal Wahyuningtyas.pdf](http://www.journal.unair.ac.id/filerPDF/Jurnal_Wahyuningtyas.pdf)(diakses 11 Februari 2017).

⁴²Wahyuningtyas Faridiana, "Pamanfaatan Koleksi di Perpustakaan Rutan oleh Tahanan,



Gambar 1.1 *Uses and Gratifications*

Teori *Uses and Gratifications* yang dikemukakan oleh Richard West dan Lynn H. Turner dalam bukunya *Introducing Communication Theory: Analysis and Application*⁴³ menyatakan bahwa, teori *use and gratifications* menyebutkan lima asumsi dasarnya yaitu:

⁴³Richard West dan Lynn H. Turner, *Introducing Communication Theory: Analysis and Application* (New York: McGraw-Hill, 2010), 397.

- a. *the audience is active and its media use is goal oriented* (pemustaka harus aktif dalam pemanfaatan media yang berorientasi pada tujuan)
- b. *the initiative in linking need gratification to a specific medium choice rests with the audience member* (inisiatif yang dapat menghubungkan antara kebutuhan kepuasan dan pilihan media yang terletak pada pemustaka)
- c. *the media compete with other sources for need satisfaction* (media bersaing dengan sumber informasi lain untuk dapat memuaskan terhadap kebutuhan pemustaka)
- d. *people have enough self-awareness of their media use, interests, and motives to be able to provide researchers with an accurate picture of that uses* (pemustaka mempunyai kesadaran dalam memanfaatkan media bagi diri mereka, dalam hal kepentingan dan motivasi agar menjadi bukti bagi peneliti tentang gambaran keakuratan pemanfaatannya).
- e. *value judgements of media content can only be assessed by the audience* (penilaian nilai konten media hanya dapat dinilai oleh pemustaka).

Lebih lanjut, Halimatusa'diah menguraikan lima elemen atau asumsi-asumsi dasar dari *uses and Gratification* media sebagai berikut: (1) Audiens adalah aktif, dan penggunaan media berorientasi pada tujuan. (2) Inisiatif yang menghubungkan antara kebutuhan kepuasan dan pilihan media spesifik terletak di tangan audiens (3) Media bersaing dengan sumber-sumber lain dalam upaya memuaskan kebutuhan audiens (4) Orang-orang mempunyai kesadaran-diri yang memadai berkenaan penggunaan media, kepentingan dan motivasinya yang menjadi bukti bagi peneliti tentang gambaran keakuratan penggunaan itu. (5) Nilai

pertimbangan seputar keperluan audiens tentang media spesifik atau isi harus dibentuk.⁴⁴ Penelitian yang mengadopsi dari *uses and gratification* juga telah dilakukan oleh Marhadi karena melihat adanya kebutuhan dan motif penggunaan sumber pustaka dan media.⁴⁵

Berdasarkan teori tersebut, maka dapat disimpulkan hubungannya dengan penelitian ini adalah pemanfaatan buku tercetak dan buku elektronik dapat diketahui dengan melihat pemanfaatan kebutuhan informasinya yaitu apakah ada perbedaan antara pemanfaatan buku tercetak dan buku elektronik dalam memenuhi kebutuhan informasinya, adanya kepuasan dari pemustaka itu sendiri dan terciptanya suatu hubungan yang kondusif yang dapat menumbuhkan kreatifitas antara pemustaka dan pustakawan dalam pemenuhan kebutuhan informasi guna melengkapi pengetahuan lebih lanjut. Hal itu tidak terlepas dari pemanfaatan koleksi dalam bentuk buku tercetak maupun buku elektronik dan fasilitas internet guna memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka.

Berdasarkan *konsep uses and gratifications*, maka asumsi dasar dalam penelitian ini mengadopsi dari Marhadi dan dikembangkan juga dalam penelitian ini adalah:

1. Pemustaka dianggap aktif, artinya pemanfaatan fasilitas perpustakaan perguruan tinggi, baik buku tercetak maupun buku elektronik diasumsikan mempunyai tujuan.

⁴⁴ Halimatusa'diah, *Pemanfaatan Media Sosial dalam Pencitraan Politisi Perspektif Teori Uses and Gratifications*, Jurnal Komunikasi, IV, no1_09 (Maret 2013) http://ejournal.bsi.ac.id/assets/files/Jurnal_Komunikasi_2013_Maret_IV_No1_09.pdf (diakses 05 januari 2016).

⁴⁵ Ibid, 31.

2. Dalam proses pemilihan bahan pustaka, banyak pemustaka mempunyai inisiatif untuk mengaitkan pemuasan kebutuhan dan pemilihan sumber pustaka terletak pada pemustaka.
3. Keberadaan koleksi buku tercetak dan buku elektronik bersaing untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

Selain teori *uses and gratifications*, dapat juga diketahui pemanfaatan buku tercetak dan buku elektronik dalam memenuhi kebutuhan informasi yaitu dengan mengetahui karakteristik informasi yang dibutuhkan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Daryono⁴⁶ dalam Leckie dalam Ishak yang menyatakan bahwa karakteristik informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka adalah dengan melihat: 1) Kecepatan Akses (*Accessibility*), 2) Kualitas (*Quality*), 3) Kecepatan Waktu (*Timeliness*), 4) Kepercayaan (*Trustworthiness*), 5) Kebiasaan (*Familiarity*), dan 6) Keberhasilan Sebelumnya (*Previous Success*). Hal ini sesuai dengan pendapat Leckie dalam jurnalnya yang berjudul *Modelling the Information Seeking of Professional: a General Model Derived from Research on Engineers, Health Care Professionals, and Lawyers* yang menyatakan bahwa karakteristik informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka dalam memanfaatkan koleksi adalah: *accessibility, quality, timeliness, trustworthiness, familiarity, dan previous success*.⁴⁷ Berdasarkan teori tersebut, maka dapat disimpulkan hubungannya dengan penelitian ini adalah pemanfaatan buku tercetak dan buku elektronik pada

⁴⁶Daryono, *Efektivitas Pemanfaatan Jurnal Elektronik Dalam Penelusuran Informasi*,

⁴⁷ Gloria J. Leckie, "Modelling the Information Seeking of Professional: a General Model Derived from Research on Engineers, Health Care Professionals, and Lawyers," *The Library Quarterly: Information, Community, Policy*, Vol. 66, No.2 (April 1996_ <http://www.jstor.org/stable/4309109> (diakses 7 Maret, 2017).

perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat diketahui dengan melihat kecepatan akses, kualitas, kecepatan waktu, kepercayaan, kebiasaan dan keberhasilan sebelumnya pemanfaatan koleksi baik buku tercetak maupun buku elektronik oleh pemustaka pada perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Koleksi Buku Tercetak

Pada hakikatnya sebuah perpustakaan identik dengan keberadaan koleksi dalam bentuk tercetak seperti buku.⁴⁸ Buku didefinisikan secara harfiah sebagai ‘seperangkat lembaran kertas cetak yang kosong atau dicetak dengan tulisan yang disatukan pada satu sisi, dan ditutup dengan tulisan yang disatukan pada satu sisi, dan ditutup dengan sampul pelindung, sehingga membentuk sebuah karya satu volume.⁴⁹ Dalam Kamus Kepustakawanan Indonesia disebutkan bahwa buku adalah bahan pustaka non serial paling sedikit terdiri dari 49 halaman termasuk sampul sebagai karya ilmiah, memuat gagasan-gagasan individu dalam gagasan ilmu tertentu. Gagasan tersebut diorganisasi secara sistematis dalam suatu struktur, didukung analisis, konsep, argumentasi, dan data.⁵⁰ Pada konferensi UNESCO tahun 1964, sebuah buku didefinisikan sebagai bahan pustaka non-serial yang paling sedikit memiliki 49 halaman termasuk sampul. Sebagai karya ilmiah, buku memuat gagasan-gagasan individu dalam disiplin tertentu. Gagasan tersebut

⁴⁸ Ningrum, Dina Rahma, dkk ” Pengaruh Kebutuhan Informasi Pemustaka Terhadap Pengembangan Koleksi Buku Tercetak Pada Perpustakaan Universitas Brawijaya,” <http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/865/382> (diakses 12 May, 2016).

⁴⁹ Laksmi, *Tinjauan Kultural Terhadap Kepustakawanan* (Jakarta, Sagung Seto: 2007), 62.

⁵⁰ Lasa HS, *Kamus Kepustakawanan Indonesia* (Yogyakarta, Pustaka Book Publisher: 2009), 51.

diorganisir secara sistematis dalam suatu struktur, didukung oleh analisis, konsep, argumentasi dan data.⁵¹ Buku/monograf adalah terbitan yang mempunyai satu kesatuan yang utuh, dapat terdiri dari satu jilid atau lebih.⁵²

Adapun Pawit M.Yusuf dan Priyo Subekti menjelaskan di perpustakaan Perguruan Tinggi, sumber informasi dikelompokkan ke dalam dua kelompok yaitu sumber informasi tercetak dan sumber informasi elektronik. Sumber informasi tercetak meliputi buku teks dan buku rujukan yang terdiri dari kamus, ensiklopedi, buku tahunan, buku pedoman, direktori, bibliografi, katalog, indeks, abstrak, atlas, dokumen pemerintah, laporan hasil penelitian, bibliografi, terbitan berkala, majalah, kliping, globe, media cetak, dan bahan buku lainnya. Sumber informasi elektronik, sebenarnya isinya hampir sama dengan sumber informasi tercetak, hanya dalam bentuk elektronik atau digital, seperti buku elektronik, jurnal elektronik dan bentuk elektronik lainnya.⁵³

Dari beberapa pengertian di atas, dapat penelitian ini dapat disimpulkan bahwa buku merupakan koleksi dalam bentuk tercetak yang mempunyai kesatuan yang utuh dan merupakan gagasan tersistematis dengan disiplin ilmu tertentu yang didukung oleh konsep, argumentasi dan data serta mempunyai sampul. Buku merupakan gagasan dalam disiplin ilmu tertentu dalam pemanfaatannya oleh pemustaka pada perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta harus mempunyai pemanfaatan buku yang berisi pengetahuan di dalamnya sehingga pemustaka dapat

⁵¹ Laksmi. Tinjauan,... 63.

⁵² Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi* (-: Perpustakaan Nasional RI, 2010), 8.

⁵³ Pawit M Yusuf dan Priyo Subekti, *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 202.

menangkap gagasan dari si penulis untuk menambah wawasan intelektual pemustaka tersebut.

4. Koleksi Buku Elektronik

Buku elektronik atau biasanya disebut e-book merupakan bentuk digital dari sebuah buku yang berisi informasi tertentu. Buku elektronik memiliki format penyajian yang runtut, baik bahasanya, tinggi kadar keilmuannya, dan luas pembahasannya.⁵⁴ Jika buku pada umumnya terdiri dari kumpulan kertas yang dapat berisikan teks atau gambar, maka buku elektronik berisikan informasi digital yang juga dapat berwujud teks atau gambar.⁵⁵ Buku elektronik diminati karena ukurannya yang kecil bila dibandingkan dengan buku, dan juga umumnya memiliki fitur pencarian, sehingga kata-kata dalam buku elektronik dapat dengan cepat dicari dan ditemukan.⁵⁶ Buku elektronik atau *electronic book* atau *e-book* secara sederhana dapat dilihat dalam segala teks yang tersaji dalam bentuk dokumen yang dibuat dengan *wordprocessor*, HTML atau XML. Buku elektronik terdiri dari dua hal yaitu buku itu sendiri dan alat bacanya.⁵⁷ Secara sempit, dapat juga dikatakan bahwa buku elektronik adalah buku cetak yang diubah-ubah menjadi elektronik untuk dibaca di layar monitor.⁵⁸ Jadi, dapat disimpulkan bahwa buku elektronik merupakan bentuk digital dari sebuah buku yang tersaji dalam bentuk

⁵⁴ Aan Prabowo dan Heriyanto, "Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) oleh Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Volume 2, Nomor 2, (2013) <http://www.ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/3123/2982> (diakses 12 May, 2016).

⁵⁵ Wiji Suwarno, *Library Life Style: Trend dan Ide Kepustakawanan* (Yogyakarta: Pustaka Nun Publishing, 2016), 138.

⁵⁶ Wji Suwarno, *Library Life Style: Trend dan Ide Kepustakawanan* (Yogyakarta: Pustaka Nun Publishing, 2015), 138.

⁵⁷ Pendit, PutuLaxman, *Perpustakaan Digital dari A sampai Z* (Jakarta: Cita Karya Karsa, 2008), 38.

⁵⁸ Pendit, PutuLaxman, *Perpustakaan Digital dari A sampai Z*, 40.

dokumen dalam bentuk *wordprocessor*, HTML atau XML. Dalam membaca buku elektronik tidak seperti buku tercetak karena dibutuhkan media khusus dalam membacanya yaitu layar monitor.

Dalam Kamus Kepustakawanan Indonesia dijelaskan bahwa buku *elektronik book (e-book)* adalah bentuk buku yang pada dasarnya adalah layar komputer yang dilengkapi dengan kapasitas simpanan/ *storage* dokumen yang amat besar. Bentuk komputer ini sebesar buku yang dapat dibawa kemana-mana. Buku ini dapat dihubungkan dengan *soft book network* melalui kabel telepon biasa. *Soft book network* adalah semacam buku-buku elektronik yang menyediakan ribuan judul buku maupun jurnal. *Soft book* ini dilengkapi MODEM dan tak perlu menggunakan komputer lagi. Setelah tersambung, lalu dapat dipilih judul-judul buku maupun jurnal yang tersedia untuk diisikan ke dalam buku elektronik tadi.⁵⁹ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa buku elektronik merupakan bentuk digital dari buku tercetak yang berisi ilmu pengetahuan dalam penyajiannya memiliki format tersendiri dan dibuat dengan *wordprocessor*, HTML atau XML. Tentunya karena buku tercetak dan buku elektronik mempunyai perbedaan maka pemustaka harus efektif dalam pemanfaatan buku elektronik tersebut. Dalam buku *The Whole Digital Library Handbook* disebutkan bahwa *quality content is one of the key factors in providing an effective e-book model* ⁶⁰, yang artinya adalah kualitas isi daripada buku elektronik itu sendiri merupakan faktor utama dalam melihat model buku elektronik tersebut.

⁵⁹ Lasa HS, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, 51-51.

⁶⁰ Diane Kresh, *The Whole Digital Library Handbook* (Chicago: American Library Association, 2007), 278.

Buku elektronik memiliki beragam format dan format tersebut sangat erat kaitannya dengan *e-book reader*. Di bawah ini akan disampaikan beberapa contoh format umum yang dipakai dalam pembuatan buku elektronik, sebagai berikut:⁶¹

1. *Plain Text (ASCII) – txt*
Format ini adalah format yang paling sederhana dalam format teks biasa, atau lebih sering disebut *Plain Text* atau ASCII. Format ini digunakan jika tulisan tidak memiliki gambar atau ilustrasi lain. Banyak karya (misalnya cerita) yang memang hanya membutuhkan teks saja. Format ASCII ini digunakan pada *Project Gutenberg*, yang bertujuan untuk mendistribusikan buku gratis. Manfaat format ini adalah *portability*. Dia dapat dibaca oleh siapa saja dengan perangkat apa saja. Kerugian format ini adalah tidak bisa menampilkan layout yang interaktif, gambar-gambar atau ilustrasi lainnya.
2. *Amazon Kindle – .azw*
Salah satu portal buku elektronik terbesar di dunia <http://www.amazon.com> meluncurkan Kindle *e-book reader* dan menjadi salah satu *e-book reader* terbaik. Dengan peluncuran Kindle, Amazon menciptakan format AZW.
3. *Open Electronic Package – .opf*
OPF adalah format buku elektronik yang diciptakan E-Book Systems.
4. *TomeRaider – .tr2, tr3*
Saat ini ada versi Tomerraiders untuk windows, windows mobile (*Pocket PC*), *Palm*, *Symbian*, *iPhone*. Kemampuan *Tomeraider3 e-book reader* bervariasi per platform.
5. *Arghos Diffusion – .aeh*
Format AEH dikembangkan oleh perusahaan Perancis Difusi Arghos. File AEH hanya bisa dibaca pada Arghos Player.
6. *Fiction Book – .fb2*
Fiction Book berbasis XML format, didukung oleh *e-book reader* seperti *Haali Reader* dan *FBReader*.
7. *Microsoft CHM – .chm*
Format CHM berdasarkan HTML. Sebagai pengembangan HTML, format CHM mampu menyimak banyak halaman beserta link-nya serta gambar dalam satu file. Format ini sudah didukung dengan *browser internet explorer 4.0*.
8. *Microsoft Word dan RTF – .doc, .rtf*
Suka atau tidak suka, *Microsoft (MS) word* merupakan standar *wordprocessor* yang digunakan di seluruh dunia, karena sangat kompetibel dengan sistem operasi *windows*. Format *MS Word* ini dapat digunakan untuk menyampaikan tulisan yang memiliki layout sederhana.
9. *Portable document format – .pdf*

⁶¹ Feby Lestari Supriyono, *Proses Alih Media pada Pembangunan Digital Library Kota Pekalongan*. Tesis, (Yogyakarta: Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), 26-31.

Format PDF merupakan penyempurnaan dari format PostScript yang dibuat oleh perusahaan Adobe. Saat ini format PDF menjadi salah satu format yang sangat populer dalam distribusi tulisan. Keuntungan format PDF adalah banyak digunakan orang. Mekanisme pembuatan PDF ini pun sangat mudah, tinggal melakukan “*Print*” pada *Word Processor*.

10. *DjVu* -.djvu

Djvu sebuah format e-book yang mengkhususkan diri dalam scanning dan menyimpan gambar. Keuntungan dari DjVu memungkinkan untuk mengambilsan beresoulusi tinggi (300-400 DPI).

11. *Microsoft Reader* -.lit

File LIT dapat dibaca pada program *Microsoft reader program*, sebagai format *LIT*, *Microsoft reader* menggunakan *CelarType* teknologi *display*.

12. *E-reader* -.pdb

E-reader adalah freeware program untuk e-book Palm Digital Media. Versi yang tersedia *IPhone*, *PalmOS*, *android*, *Symbian*, *BlackBerry*, *Windows*, *Mobile Pocket PC/Smartphone*, *desktop windows* dan *macintosh*.

13. *Desktop author* -.dnl, .exe

File DNL dapat dilihat di dalam web browser atau berdiri sendiri melalui *DNL Reader*. *DNL e-book* ini dikembangkan oleh *DNAML Pty Limited* sebuah perusahaan Australiayang didirikan pada tahun 1989.

14. *Mobipocked* -.prc

Mobipocket software gratis untuk membaca *e-book* format *.prc* pada *PDA*, *Smartphones*, *handphone* dan pembaca *e-book* (*Symbian*, *Windows Mobile*, *Palm OS*, *webos*, *Java ME*, *Blackberry*, *Psion*, *Kindle* dan *iLiad*).

15. *Epub* -. *E-pub* (*Electronic Publication*)

Epub atatu singkatan dari *electronic publication*. Penulisannya masih beragam seperti *ePub*, *Epub*, atau *epub*. *Epub* adalah salah satu standar *e-book* yang saat ini sedang diminati. Seiring dengan merebaknya perkembangan *iPhone*, *iPad*, dan *ipod Touch*. *Epub* dapat dibaca juga pada ketiga gadget tersebut. *Epub* dirilis oleh *International Digital Publishing Format (IDPF)*. *Epub* digunakan sebagai standar *e-book* digital oleh *International Digital Publishing Format (IDPF)* pada September 2007.

16. *E-Book Multimedia* -.exe

Multimedia e-book mencakup kombinasi dari teks, audio, gambar diam, animasi, video dan interaktivitas bentuk konten. Dengan munculnya teknologi baru, seperti *iPhone* dan *iPad*, banyak penerbit mulai menerapkan *e-book* multimedia dalam pembuatan *e-book*.

17. *Hypertext Markup Language* dan *XML* -.Htm, .html

E-book dengan menggunakan *HTML* dapat dibaca dengan menggunakan *browser web*, seperti *Internet Explorer*, *Mozilla Firefox*, *Opera*, *Safari*, dan lainnya. *Hypertext Markup Language (HTML)* muncul di dunia internet sebagai standar untuk menampilkan tulisan.

Tidak dapat dipungkiri bahwa buku elektronik mempunyai kelebihan dan kekurangan. Ida F Priyanto dan Sri P. Sedyaningsih⁶² menyebutkan bahwa adapun kelebihan -kelebihan tersebut terutama adalah dalam hal kegunaan (*usability*), kemudahan baca (*readability*), dan kemudahan penggunaan (*ease of use*) dalam kesehariannya. Selain memiliki kelebihan, buku digital beserta e-readernya juga memiliki kekurangan yang menjadikan produk tersebut tidak dapat memperoleh pasar yang baik terutama di Indonesia. Kelemahan tersebut adalah pada (1) jumlah buku digital yang beredar di pasaran yang sesuai dengan alat baca yang kita miliki; (2) ketergantungan pada baterai.

Dari pemaparan yang telah disebutkan di atas, dalam penelitian ini maka pemanfaatan buku elektronik terdiri dari beberapa aspek yang pertama adalah frekuensi penggunaan. Dalam hal ini dilihat adalah seberapa sering pemustaka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memanfaatkan buku elektronik yang telah dilanggan oleh perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta karena tentunya waktu luang setiap pemustaka berbeda. Kedua, tujuan pemustaka, dalam lingkup ini aspek yang dilihat adalah tujuan dari pemustaka dalam memanfaatkan buku elektronik tentunya berbeda, ada yang untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh dosen apakah untuk menambah referensi pengetahuan dari buku elektronik yang dibaca atau hanya sekedar memupuk hobi seperti mengoleksi berbagai buku elektronik. Ketiga, adalah kemampuan pemustaka dalam menelusur buku elektronik karena mengingat banyaknya koleksi buku elektronik yang disediakan oleh berbagai vendor sehingga

⁶² Ida F Priyanto dan Sri P. Sedyaningsih, "Buku Digital: Kajian Literatur Perkembangan dan Pengaruhnya pada Perpustakaan," *FIHRIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol.VIII, No. 2 (Juli – Desember 2013), 5-7.

pemustaka harus kompeten dalam menelusur buku elektronik sehingga apa yang dicari dapat efektif untuk dimanfaatkan. Keempat, adalah faktor eksteren dari pemustaka yaitu peranan pustakawan dalam memberi informasi mengenai buku elektronik apa yang sesuai dengan pencarian yang dilakukan oleh pemustaka sehingga efektif dalam pemanfaatan buku elektronik sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasinya.

5. Kebutuhan Informasi

Perpustakaan sebagai pusat sumber informasi bisa dikelompokkan ke dalam beberapa jenis yang masing-masing mempunyai ciri dan penekanan fungsi yang berbeda-beda. Ada yang berfungsi untuk melayani kebutuhan informasi bagi segenap anggota masyarakat luas secara menyeluruh; ada yang berfungsi melayani kebutuhan informasi bagi kelompok masyarakat khusus, seperti masyarakat peneliti atau ilmuwan saja dan masyarakat sekolah saja; ada juga yang bertugas khusus melayani kebutuhan masyarakat dalam lingkungan organisasi khusus.⁶³ Berdasarkan hal yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan dengan keterkaitan penelitian ini yaitu perpustakaan sebagai pusat informasi mempunyai ciri dan fungsi yang berbeda pula. Hal itu dapat dilihat dari segi perpustakaan dan dari segi kebutuhan informasi yang dibutuhkannya. Dengan melihat kedua hal tersebut, diharapkan perpustakaan dapat memberikan solusi bagi nya yaitu dengan cara menyediakan sumber informasi yang dibutuhkan diantaranya yaitu dengan

⁶³ Pawit M Yusuf, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 18.

menyediakan buku tercetak maupun buku elektronik sehingga dapat menjawab kebutuhan informasi yang dibutuhkan.

Kebutuhan informasi merupakan bagian dari kebutuhan manusia. Tanpa sebuah informasi, maka manusia tidak dapat berperan banyak dalam lingkungannya. Sebagai contoh yang dapat kita lihat adalah profesi dosen ataupun mahasiswa, yang sangat membutuhkan informasi sesuai dengan materi yang diajarkannya. Kebutuhan dalam bahasa Inggrisnya adalah *need*⁶⁴, yaitu keadaan dimana manusia merasakan suatu kekurangan dan berupaya untuk memenuhi kekurangan tersebut. Jenis kebutuhan setiap individu di perpustakaan Perguruan Tinggi tentunya berbeda-beda. Keberagaman ini disebabkan oleh beragamnya fakultas di Perguruan Tinggi yang beragam sehingga kebutuhan terhadap bahan perpustakaan juga berbeda-beda. Oleh karena itu, perpustakaan Perguruan Tinggi harus mampu menyediakan berbagai macam informasi yang dibutuhkannya.

Kebutuhan informasi adalah suatu kondisi dimana struktur pengetahuan yang dimiliki dan yang dibutuhkan terjadi adanya kesenjangan atau *gap*.⁶⁵ Khusnul Khotimah mengutip pendapat Krikelas yang mendefinisikan kebutuhan informasi sebagai pengakuan seseorang atas adanya ketidakpastian dalam dirinya. Ketidakpastian inilah yang mendorong untuk mencari informasi.⁶⁶ Kebutuhan informasi juga biasa disebut (*information need*). Setiap orang memerlukan informasi untuk menunjang kegiatan mereka dalam kehidupan sehari-hari maupun

⁶⁴ John Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 1993), 392.

⁶⁵ Materi Kuliah Temu kembali Informasi bersama Pak Anis Masruri.

⁶⁶ Khusnul Khotimah, *Analisis Kebutuhan dan Perilaku Pencarian Informasi Pemustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta* (tesis), 2013.

untuk peningkatan taraf hidup mereka. Informasi yang dibutuhkan masyarakat antara lain:

- a. Kebutuhan informasi rutin (*everyday need*)
- b. Kebutuhan informasi mutakhir (*current need*)
- c. Kebutuhan informasi mendalam (*exhaustive need*)
- d. Kebutuhan informasi sekilas (*catching up need*).⁶⁷

Secara umum kebutuhan informasi timbul akibat situasi yang didorong dari tugas atau pekerjaan mereka. Leckie et al., (1996) menyebutkan beberapa indikator yang mempengaruhi kebutuhan informasinya antara lain:

- a. Demografi Individu (*Individual Demographic*), faktor-faktor yang terdapat pada individu seperti usia, profesi, dan pendidikan.
- b. Konteks (*Context*), kapan situasi yang membutuhkan informasi.
- c. Frekuensi (*Frequency*), seberapa sering informasi dibutuhkan.
- d. Kepentingan (*Importance*), informasi yang dibutuhkan bersifat penting.
- e. Antisipasi (*Predictable*), informasi dapat diperkirakan kapan dibutuhkan.
- f. Kompleksitas (*Complexity*), kemudahan menemukan informasi.⁶⁸

Nicholas (2000) menjabarkan karakteristik informasi sebagai berikut:

- a. Urgensi, ketika informasi dibutuhkan sedapat mungkin informasi tersebut segera tersampaikan.
- b. Selalu berubah, kebutuhan informasi selalu berubah secara konstan.
- c. Pribadi yang memiliki kebutuhan informasi yang tinggi.
- d. Kualitas dari informasi tersebut menjadi penting di tengah banyaknya informasi yang terdapat di internet.

Faktor-faktor kebutuhan informasi oleh Katz, Guerevitch, dan Haas dalam Tan sebagaimana dikutip oleh Yusuf dan Subekti (2010, h. 82-83) ialah sebagai berikut:

- a. Kebutuhan Kognitif, menjadi kebutuhan yang dipergunakan oleh seseorang untuk memperkuat dan menambah informasi, dan pengetahuan serta pemahaman untuk menguasai lingkungannya.

⁶⁷ Lasa HS, *Kamus Istilah Perpustakaan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998), 65.

⁶⁸ Muhammad Usman Noor, *Kebutuhan Informasi* Perpustakaan Divisi Perencanaan dan Strategis PT Bank Negara Indonesia (skripsi), 2012.

- b. Kebutuhan afektif, menjadi kebutuhan yang berkaitan dengan hal yang menyenangkan yang memberi kekuatan estetis, serta pengalaman emosional.
- c. Kebutuhan integrasi personal, menjadi kebutuhan untuk penguatan: kredibilitas diri; kepercayaan; serta stabilitas; dan status dari seorang individu.
- d. Kebutuhan integrasi social, menjadi kebutuhan yang dikaitkan dengan keinginan bergabung dengan orang lain.
- e. Kebutuhan berkhayal, menjadi kebutuhan untuk pencarian hiburan.⁶⁹

David Nicholas dalam bukunya *Assesing Information Needs: Tools, Techniques and Concepts for the Internet Age*⁷⁰ menyebutkan bahwa perpustakaan memiliki perbedaan dalam pemenuhan kebutuhan informasi. Dalam penelitian ini, maka perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta harus dapat memilah milah dalam pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka berdasarkan jurusan dan program studi yang berada di bawah lembaga induknya. oleh sebab itu, sudah seharusnya perpustakaan UIN Sunan Kalijaga harus dapat mengetahui juga faktor faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi pemustaka civitas akademik yang beragam.

6. Faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Informasi

David Nicholas membagi faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi menjadi sepuluh item. Hal ini dapat dilihat dari penjelasan di bawah ini:

1. *The Kind of Job* (Jenis Pekerjaan)

⁶⁹Yusuf, Pawit M., dan Subekti, Priyo, *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi: Information Retrieval* (Jakarta, Kencana: 2010), 82-83.

⁷⁰ David Nicholas, *Assesing Information Needs: Tools, Techniques and Concepts for the Internet Age* (London: Aslib, 2005), 93.

Pekerjaan seseorang mempunyai pengaruh yang besar terhadap kebutuhan informasi dibandingkan pekerjaan lainnya. Misalnya dosen ataupun mahasiswa yang merupakan pekerjaan yang sangat membutuhkan informasi. Selain itu, ada faktor yang pekerjaan lainnya yang berperan yaitu pengalaman dalam bekerja, senioritas, bekerja sendiri maupun bekerja dengan orang lain.

2. *Culture from Which They Come From* (Budaya/Lingkungan)

Lingkungan sangat mempengaruhi kebutuhan informasi. Seseorang yang tinggal di kutub utara akan lebih membutuhkan informasi mengenai cara mencari makan di kutub daripada mengenai beternak ayam. Lingkungan yang beragama Islam akan lebih membutuhkan buku yang beragama Islam dibandingkan dengan buku yang beragama Kristen.

3. *Personality*

Karakter psikologi seseorang berpengaruh dalam kebutuhan informasi, diantaranya:

a. Ketekunan: kemauan untuk mencari informasi pada periode waktu tertentu. Apabila informasi yang dicari tidak ditemukan maka melakukan cara lain untuk menemukan jawaban dari informasi yang dibutuhkan.

b. Ketelitian

Kesediaan untuk mencari informasi secara mendalam serta mengevaluasi informasi tersebut.

c. Ketertiban

Tertib dalam mengambil dan menyimpan informasi, contohnya adalah dengan menyipkan catatan, mempersiapkan pencarian, mengatur *bookmark* dan memiliki sistem pengarsipan yang sistematis.

d. Motivasi

Komitmen dalam bekerja, menyelesaikan tugas dan komitmen dalam melayani klien.

e. Keterbukaan

Keseediaan untuk menerima informasi dari orang lain.

4. *Information Awareness* (Kesadaran Informasi)

Saat ini teknologi sudah maju, sumber informasi ada dimana-mana sehingga memudahkan seseorang dalam menumbuhkan kesadaran akan pentingnya informasi.

5. *The Gender* (Jenis Kelamin)

Ada perbedaan cara berkomunikasi laki-laki dan perempuan, sebagai contoh, dalam berbagi informasi bagi perempuan sangat penting karena sangat membantu hubungan sosial perempuan. Bagi laki-laki informasi berarti untuk mencari kekuasaan atau untuk melindungi perempuan. Selain itu, laki-laki memiliki kecenderungan untuk tidak bertanya sehingga mereka lebih seang untuk mencari informasi dengan caranya sendiri.

6. *Age* (Umur)

Usia seseorang sangat berhubungan dengan senioritas dan pengalaman. Semakin bertambah usia seseorang maka akan membuat pergerakan berkurang

dan aktivitas juga berkurang sehingga motivasi untuk memenuhi kebutuhan informasi juga semakin berkurang.

7. *Time Availability*

Ketersediaan waktu seseorang mempengaruhi seseorang untuk mencari kebutuhan informasinya. Sebagai contoh adalah seorang wartawan yang mempunyai banyak waktu untuk mencari informasi dibandingkan orang lain.

8. *Access (Akses)*

Jika tidak ada sumber informasi atau sistem yang tersedia maka menyebabkan seseorang berkurang keinginan untuk mencari informasi sehingga sangat berdampak pada kebutuhan informasi yang dibutuhkannya.

9. *Resources/Cost (Sumber Informasi/Biaya)*

Biaya dalam mencari informasi mempengaruhi seseorang dalam mencari kebutuhan informasi yang diperlukannya.

10. *Information Overload (Informasi Berlebihan)*

Pada masa saat ini informasi yang tersedia sangat berlebihan. Seseorang bisa saja dengan mudah mendapatkan informasi namun informasi yang daini perlu dilakukan penyaringan lagi oleh pengguna itu sendiri. Hal ini disebabkan informasi yang diterimanya bukanlah sesuai dengan kebutuhan informasi yang dibutuhkan, akan tetapi menjadi informasi yang tidak mempunyai daya guna.

Lebih lanjut, Parker dalam Nurhayati⁷¹ menyebutkan bahwa informasi yang berkualitas memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

⁷¹ Nurhayati, *Efektivitas Pemanfaatan Internet untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi yang Diperlukan dalam Perkuliahan Mahasiswa* (tesis), 2001.

a. Ketersediaan (*availability*)

Penting artinya bagi manajemen dalam pengambilan keputusan organisasi karena kompleksitas masalah dan analisis semakin luas dan tajam dalam pemecahan suatu masalah. Bagi mahasiswa ketersediaan informasi akan memperlancar perkuliahannya.

b. Mudah dipahami (*comprehensibility*)

Informasi harus mudah dipahami oleh yang membutuhkan atau oleh pembuat keputusan manajemen kurang efektif.

c. Relevan

Dalam konteks mahasiswa, informasi yang diperlukan adalah yang benar-benar berhubungan dengan tugas-tugas perkuliahannya.

d. Bermanfaat

Sebagai frekuensi dari syarat relevan: informasi juga harus bermanfaat bagi mahasiswa dan oleh karena itu informasi harus dapat tersaji dalam bentuk yang memungkinkan untuk dimanfaatkan atau dengan kata lain siap pakai.

e. Tepat Waktu

Informasi harus diperoleh dari sumber-sumber yang dapat diandalkan kebenarannya.

f. Keandalan (*Reliability*)

Informasi harus diperoleh dari sumber-sumber yang dapat diandalkan kebenarannya.

g. Akurat

Informasi harus bersih dari kekeliruan, harus jelas dan secara akurat mencerminkan makna yang terkandung dari data pendukungnya.

h. Konsisten

Informasi tidak boleh mengandung kontradiksi di dalam penyajiannya karena konsistensi juga merupakan syarat penting dalam pengambilan keputusan.

David Nicholas dalam Ishak⁷² menyatakan bahwa kebutuhan informasi memiliki sebelas karakteristik yang dapat menunjukkan wujud dari kebutuhan informasi tersebut. Berikut uraian singkat dari kesebelas karakteristik kebutuhan informasi.

1. Pokok Masalah (*Subject*)

subjek yang terkandung dalam suatu informasi merupakan karakteristik kebutuhan informasi yang paling jelas dan segera terlihat. ada tiga aspek yang harus dipertimbangkan dalam menguraikan pokok masalah, yaitu: 1) berapa banyak pokok masalah yang terkandung dalam suatu informasi, 2) seberapa jauh kedalaman pokok masalah itu, 3) apakah terdapat masalah dalam menentukan subjek yang lebih rinci.

2. Fungsi (*Function*)

setiap pemakai informasi memiliki fungsi yang berbeda dalam memanfaatkan informasi, tergantung pada kegiatan dan hasil kegiatan dari pemakai informasi.

⁷² Ishak, "Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) FK-UI dalam Memenuhi Tugas *Journal Reading*," Pustaka: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi, Vo.2, No.2 (Desember 2006) <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/17058/1/pus-des2006-3.pdf> (diakses 03 Januari 2017).

pada dasarnya pemakai membutuhkan informasi dengan tujuan untuk memenuhi lima fungsi pokok, yaitu: 1) fungsi temuan (*fact-finding*), 2) fungsi aktualisasi informasi (*current awareness*), 3) fungsi penelitian (*research*), 4) fungsi penyegaran (*briefing*), dan 5) fungsi pendorong (*stimulus*).

3. Sifat (*Nature*)

Sifat informasi merujuk pada ciri esensial yang ada pada suatu informasi, apakah informasi itu memiliki salah satu sifat berikut, seperti: berubah pada periode tertentu, tau kebutuhan informasi berbeda antara satu orang dengan yang lainnya.

4. Tingkat Intelektual (*Intellectual Level*)

informasi baru dapat dipahami secara efektif oleh pemakai bila memiliki prasyarat keluasan pengetahuan minimum atau tingkat kecerdasan tertentu. sehingga dalam konsep kebutuhan informasi terkandung karakteristik yang berkaitan dengan tingkat intelektual pemakai.

5. Titik Pandang (*Viewpoint*)

Informasi dalam ilmu social sering dituangkan dengan titik pandang atau pendekatan tertentu. untuk memudahkan titik pandang tersebut maka dibuat kategori berdasarkan pada pemikiran, orientasi politik, pendekatan positif – negatif dan orientasi disiplin ilmu.

6. Kuantitas (*Quantity*)

Pemakai informasi membutuhkan jumlah atau kuantitas yang berbeda dalam memenuhi keperluan tugas pekerjaan atau dalam memecahkan suatu permasalahan. Jumlah informasi yang dibutuhkan sangat tergantung pada sifat

individu pemakai, artinya setiap pemakai dianggap mampu menentukan batasan kebutuhan informasi masing-masing.

7. Kualitas (*Quality*)

Kualitas kebutuhan informasi sangat tergantung pada sifat individu pemakai informasi. sehingga keputusan penggunaan informasi berdasarkan pada kualitas ini sangat bersifat pribadi. Untuk dapat melakukan pemilihan kebutuhan informasi berdasarkan kualitas secara tepat, sangat diperlukan pemahaman yang mendalam terhadap pemakai informasi.

8. Batas Waktu Informasi (*Date*)

Untuk memahami kebutuhan informasi pemakai berdasarkan karakteristik batas waktu informasi, ada dua pertanyaan yang harus diajukan. pertanyaan tersebut adalah: 1) seberapa lama informasi masa lampau yang diperlukan? dan 2) seberapa baru informasi yang diperoleh? pertimbangan utama yang menentukan ialah berapa lama umur informasi dalam simpanan berkas yang ada. informasi pada setiap disiplin ilmu yang ada kan memiliki umur penyimpanan berkas informasi berbeda-beda.

9. Kecepatan Pengiriman (*Speed of Delivery*)

Informasi diupayakan secepatnya sampai pada pemakai, dan diharapkan tidak terhenti dalam masa transit atau penyebarannya, sehingga aktualitas informasi dapat dijaga. Hal ini berarti informasi jangan sampai tidak *up-to-date* kemanfaatannya.

10. Tempat Asal Publikasi (*Place*)

Bagi pemakai informasi, tempat asal publikasi bisa menjadi masalah. masalah tersebut berhubungan dengan tiga hal utama, yaitu: 1) pokok masalah dalam informasi, 2) posisi penggunaan, 3) kelancaran bahasa.

11. Pemrosesan dan Pengemasan (*Processing and Packaging*)

Pemrosesan berkaitan dengan cara penyajian informasi dari pokok pikiran dan riset yang sama, sedangkan pengemasan berkaitan dengan tampilan luar atau bentuk fisik dari informasi.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁷³ Ditinjau dari pendekatan analisisnya, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian komparasi yaitu penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau suatu prosedur kerja.⁷⁴ Dari pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian dalam penelitian ini adalah cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data-data di lapangan untuk penelitian yang akan dilakukan agar lebih sistematis. Dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pemanfaatan secara signifikan antara buku tercetak dan buku elektronik dalam

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 173.

⁷⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Grafindo Persada, 2015), 274.

memenuhi kebutuhan informasi maka penelitian komparasi dirasa sangat cocok dalam penelitian ini.

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat penelitian ini adalah di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang beralamat di Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret dan April 2017.

2. Variabel Penelitian

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono menyebutkan bahwa variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu. Variabel merupakan gejala yang bervariasi. Gejala adalah obyek penelitian, sehingga variabel adalah obyek penelitian yang bervariasi.⁷⁵

Dalam penelitian ini digunakan satu variabel bebas yaitu pemanfaatan buku tercetak dan buku elektronik dalam memenuhi kebutuhan informasi pada perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, Populasi adalah generalisasi yang terdiri dari subjek ataupun objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya dan

⁷⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2011), 61.

sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷⁶

a. Populasi

Pendapat dari Sugiyono dan Moh.Nazir mengatakan bahwa populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang memanfaatkan koleksi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dengan rerata perbulannya yang berjumlah 2.180 pemustaka.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Karenanya sampel adalah merupakan sub kelompok elemen populasi yang terpilih untuk berpartisipasi dalam studi yang berarti sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Penulis menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Dikatakan Simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁷⁷

Langkah-langkah dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 2.180 mahasiswa rata-rata pemustaka per bulan.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 61-62.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 122.

- b. Tentukan jumlah sampel yang akan diambil. Dalam penelitian ini jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan fungsi matematis⁷⁸

$$n = \frac{N}{Nd^2} + 1$$

Ket: n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = derajat kesalahan

Nilai derajat kesalahan diambil 10%, hal ini mengandung pengertian bahwa pengambilan sampel akan mempunyai kepercayaan sebesar 90% dengan berdasarkan penghitungan tersebut. Berikut ditampilkan jumlah sampel yang akan di ambil dalam penelitian

$$n = \frac{2.180}{2.180(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{2.180}{22,8}$$

$$n = \frac{1.174}{1.174 (0,1)^2 + 1} = 95,61$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 100 responden.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah daftar yang berisi serangkaian pernyataan yang tertulis berisi sejumlah item mengenai sesuatu yang akan diteliti dan harus dijawab oleh responden.

⁷⁸Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 156.

a. Metode Observasi.

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁷⁹ Peneliti mengamati langsung ke lapangan yang berkaitan dengan kondisi secara umum Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, seperti: letak geografis, sarana dan prasarana, jalur transportasi dan aksesibilitasnya, kondisi masyarakat serta lingkungan dan sebagainya.

b. Metode Kuesioner.

Kuesioner digunakan untuk mengukur pemanfaatan buku tercetak dan buku elektronik dalam memenuhi kebutuhan informasi pada perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kuesioner yang digunakan didesain berdasarkan model *skala Likert*⁸⁰ yang berisikan sejumlah pertanyaan tentang obyek yang akan ditangkap. Kuesioner dengan jumlah pertanyaan sebanyak 30 pertanyaan. Penskoran dari kuesioner skala model *Likert* yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada empat alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 1.2
Alternatif Jawaban

Pilihan Tanggapan	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung, Alfabeta, 2013), 196.

⁸⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta, Bumi Aksara, 2010), 146.

Tabel 1.3
Kisi-Kisi Pemanfaatan Buku Tercetak dan Buku Elektronik dalam Memenuhi
Kebutuhan Informasi

Variabel	Indikator	No Item		Jumlah
		Buku Tercetak	Buku Elektronik	
Pemanfaatan Buku Tercetak dan Buku Elektronik dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Dilihat Dari Karakteristik Informasi Yang Dibutuhkan Oleh Pemustaka	<i>Accessibility</i> (Kecepatan Akses)	1, 2	16, 17	
	<i>Quality</i> (kualitas)	3, 4, 5, 6	18, 19, 20, 21	
	<i>Timeliness</i> (Kecepatan Waktu)	7, 8	22, 23	
	<i>Trustworthiness</i> (Kepercayaan)	9, 10	24, 25	
	<i>Familiarity</i> (Kebiasaan)	11, 12, 13	26, 27, 28	
	<i>Previous Success</i> (Keberhasilan Sebelumnya)	14, 15	29, 30	
Jumlah Butir Pertanyaan		15	15	30

5. Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas Data

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan apa data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang

terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.⁸¹

Rumus yang digunakan adalah *product moment* :

$$r_{\text{hitung}} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dengan :

- r = koefisien korelasi setiap item dengan skor total
- N = jumlah subjek
- X = skor pertanyaan
- Y = skor total
- XY = skor pertanyaan dikalikan skor total

Pengujian item/butir instrumen dinyatakan valid jika perhitungan korelasi *product moment* $(r) \geq 0,3$ dan item/butir instrumen dinyatakan tidak valid jika korelasi *product moment* $(r) < 0,3$.⁸² Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan komputerisasi bantuan SPSS 22. Berdasarkan uji coba instrumen yang telah dilakukan pada tanggal 22-23 Maret 2017 dari 40 butir/item instrumen dapat digunakan. Berikut hasil uji validitas setiap item pertanyaan pada variabel pemanfaatan buku tercetak melalui perhitungan program komputer *SPSS for Windows v.22.0* sebagai berikut:

⁸¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta, Rineka Cipta: 2010), 65.

⁸² Syaifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar: 2007), 67.

Tabel 1.4
Hasil Uji Validitas Buku Tercetak

Item	(r hitung)	r kritis	Keterangan
item1	0,462	0,30	Valid
item2	0,505	0,30	Valid
item3	0,464	0,30	Valid
item4	0,376	0,30	Valid
item5	0,469	0,30	Valid
item6	0,510	0,30	Valid
item7	0,493	0,30	Valid
item8	0,482	0,30	Valid
item9	0,537	0,30	Valid
item10	0,642	0,30	Valid
item11	0,449	0,30	Valid
item12	0,432	0,30	Valid
item13	0,429	0,30	Valid
item14	0,408	0,30	Valid
item15	0,421	0,30	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2017

Hasil Tabel 1.4 menunjukkan bahwa semua item pada pemanfaatan buku tercetak lebih besar dari 0,30, maka artinya semua item pertanyaan valid. Nilai r hitung paling kecil sebesar 0,376 pada item nomor 4 dan nilai paling besar pada item nomor 10 sebesar 0,642. Sehingga semua item pertanyaan pada buku tercetak dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Adapaun, hasil uji validitas setiap item pertanyaan pada variabel pemanfaatan buku elektronik yaitu:

Tabel 1.5
Hasil Uji Validitas Buku Elektronik

Item	(r hitung)	r kritis	Keterangan
Item16	0,465	0,30	Valid
Item17	0,462	0,30	Valid
Item18	0,573	0,30	Valid
Item19	0,622	0,30	Valid
Item20	0,705	0,30	Valid
Item21	0,573	0,30	Valid
Item22	0,450	0,30	Valid
Item23	0,612	0,30	Valid
Item24	0,766	0,30	Valid
Item25	0,715	0,30	Valid
Item26	0,565	0,30	Valid
Item27	0,637	0,30	Valid
Item28	0,678	0,30	Valid
Item29	0,809	0,30	Valid
Item30	0,641	0,30	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2017

Hasil Tabel 1.5 menunjukkan bahwa semua item pada buku elektronik lebih besar dari 0,30, maka artinya semua item pertanyaan valid. Nilai r hitung paling kecil sebesar 0,450 pada item nomor 22 dan nilai paling besarpada item nomor 29 sebesar 0,809. Sehingga semua item pertanyaan pada buku elektronik dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

b. Reliabilitas

Reliabilitas data adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.⁸³

Dikatakan reliabel (handal) jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas diuji menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan rumus sebagai berikut:⁸⁴

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2} \right]$$

dengan

$$\begin{aligned} r_{11} &= \text{reliabilitas instrumen} \\ k &= \text{Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal} \\ \sum \sigma_b^2 &= \text{Jumlah varians butir} \\ \sigma^2 &= \text{Varians total} \end{aligned}$$

Ketentuan, pengujian hasil uji reliabilitas akan dinyatakan benar-benar reliabel jika perhitungan koefisien *Cronbach's Alpha* yang dinyatakan $\geq 0,6$.⁸⁵ Analisis kesahihan dilakukan dengan bantuan komputer dengan program SPSS 16 yang bertujuan untuk mengetahui apakah setiap butir item pertanyaan yang dinilai atau yang dievaluasi oleh konsumen dapat dinyatakan valid atau tidak. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,898 dalam kategori sangat tinggi sehingga instrumen dinyatakan reliabel (handal).

⁸³Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 86.

⁸⁴*Ibid*, 109.

⁸⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat Menggunakan Program SPSS* (Semarang, BFPE Undip, 2013), 105.

Adapun, hasil uji reliabilitas dihitung melalui program komputer *SPSS for Windows ver 22.0* sebagai berikut.

Tabel 1.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Nilai <i>Alpha</i>	Nilai Kritis	Keterangan
Pemanfaatan Buku Tercetak	0,843	0,60	Reliabel
Pemanfaatan Buku Elektronik	0,914	0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah, 2017

Berdasarkan hasil pada Tabel 1.6 menunjukkan bahwa pemanfaatan buku tercetak memiliki nilai alpha sebesar 0,843 dan pemanfaatan buku elektronik nilai alpha sebesar 0,914, semua variabel memiliki nilai *cronbach alpha* di atas 0,60. Ketentuan, pengujian hasil uji reliabilitas akan dinyatakan benar-benar reliabel jika perhitungan koefisien *Cronbach's Alpha* yang dinyatakan $\geq 0,6$.⁸⁶ Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel pemanfaatan buku tercetak dan buku elektronik adalah reliabel.

6. Metode Analisis Data

a. Pemanfaatan Buku Tercetak dan Buku Elektronik

Respon relatif responden dalam pemanfaatan buku tercetak dan buku elektronik dilakukan dengan melihat perolehan total skor responden. Responden relatif diperoleh dengan menggunakan nilai \bar{X} total skor. Metode ini digunakan

⁸⁶ Ibid.

untuk menentukan kecenderungan relatif dari sikap responden atas kecenderungan pemanfaatan buku tercetak dan buku elektronik. Adapun nilai \bar{X} dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁸⁷:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

Dengan:

X_i = Total skor individu

\bar{X} = Rerata

SD = Nilai standar deviasi

n = Jumlah sampel

Pengelompokkan dan interpretasi tanggapan responden berdasarkan pengolahan total skor jawaban responden atas pemanfaatan buku tercetak dan buku elektronik, dikelompokkan dalam empat kategori⁸⁸ yaitu :

- a. Kurang Baik : $X_i \leq M - 1,5SD$ (1,0 – 1,75)
- b. Cukup Baik : $M - 1,5SD < X_i \leq M - 0,5 SD$ (1,76 - 2,75)
- c. Baik : $M + 0,5SD < X_i \leq M + 1,5 SD$ (2,76 – 3,25)
- d. Sangat Baik : $M + 1,5SD < X_i$ (3,26 – 4,00)

Skor ideal maksimum = (4 X jumlah item pernyataan).

Skor ideal minimum = (1X jumlah item pernyataan).

M = Mean total skor ideal

⁸⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 268.

⁸⁸Syaifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, 108.

$$= (\text{Skor maksimum ideal} + \text{skor minimum ideal})/2.$$

SD = Nilai standar deviasi

$$= (\text{Skor maksimum ideal} - \text{skor minimum ideal})/6.$$

Tingkat pemanfaatan buku tercetak dan buku elektronik pada perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam penelitian ini didefinisikan sebagai perbandingan jumlah responden yang mempunyai kriteria dalam memanfaatkan buku tercetak dan buku elektronik terhadap jumlah seluruh responden. Untuk memperoleh frekuensi relatif, maka menggunakan rumus⁸⁹:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu).

P = Angka persentase.

b. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran, digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data yang terdapat dalam penelitian ini . Uji normalitas sebaran dalam penelitian ini menggunakan teknik pengujian tes dua sampel *Kolmogorov-Smirnov* karena data penelitian ini merupakan data kontinu. Uji

⁸⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta, Grafindo Persada: 2015), 43.

normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut⁹⁰:

$$Z = maks |F^*(x) - S(x)|$$

Keterangan :

Z = nilai statistik uji *Kolmogorov-Smirnov*

F* = fungsi distribusi kumulatif

S(x) = fungsi distribusi empirik

Kolmogorov-Smirnov adalah jika harga $Z_{kolmogorov} < Z_{tabel}(n; 95\%)$ dari tabel *Kolmogorov-Smirnov* atau *p-value* (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal, atau jika *p-value* (Sig.) kurang dari 0,05 maka sampel bukan berasal dari populasi berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Untuk menguji homogenitas sampel digunakan uji F sebagai berikut :

$$F = \frac{SBb^2}{SBk^2}$$

Keterangan :

F : Koefisien homogenitas

SBb² : Varians terbesar

SBk² : Varians terkecil

Kriteria dalam pengujian ini adalah⁹¹: $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka sampel berasal dari populasi homogen dan *p-value* (Sig.) lebih besar dari 0,05.

$F_{hitung} > F_{tabel}$ maka sampel berasal dari populasi yang tidak homogen dan *p-value* (Sig.) lebih kecil dari 0,05.

⁹⁰ Wahid, Sulaiman, *Statistik Nonparametrik dengan Menggunakan SPSS* (Yogyakarta, Andi: 2003), 23-35)

⁹¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 167.

3. Uji Hipotesis

Data angket tanggapan responden dianalisis menggunakan uji t sampel berpasangan (*paired t-test*). Penggunaan *paired t-test* karena dua sampel yang berpasangan diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama, namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda⁹² seperti subjek A akan mendapatkan perlakuan menggunakan buku tercetak kemudian perlakuan dengan menggunakan buku elektronik. Adapun uji t dilakukan dengan menggunakan rumus⁹³ sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

t = Nilai hitung

\bar{X}_1 = Mean kelompok pernyataan pemanfaatan buku elektronik

\bar{X}_2 = Mean kelompok pernyataan pemanfaatan buku tercetak

S_1^2 = Varians kelompok pernyataan pemanfaatan buku tercetak

S_2^2 = Varians pernyataan pemanfaatan buku elektronik

N_1 = Banyak pernyataan pemanfaatan buku tercetak

N_2 = Banyak pernyataan pemanfaatan buku elektronik

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

$$S_i = SD = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

Dengan:

⁹²Santoso, S. *Mengatasi berbagai masalah statistik dengan SPSS versi 11.5*. (Jakarta, Elex Media Komputindo, 2003), 257.

⁹³ Ibid, 273.

X_i = Total skor individu
 \bar{X} = Rerata
 SD = Nilai standar deviasi
 n = Jumlah sampel

Hipotesis pengujian dalam penelitian ini adalah :

H_0 = Tidak ada perbedaan yang signifikan antara pemanfaatan buku tercetak dan buku elektronik dalam memenuhi kebutuhan informasi pada perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Artinya Mean total skor pemanfaatan buku tercetak sama dengan atau tidak jauh berbeda selisihnya mean total skore pemanfaatan buku elektronik.

H_a = Ada perbedaan yang signifikan antara pemanfaatan buku tercetak dan buku elektronik dalam memenuhi kebutuhan informasi pada perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Artinya Mean total skor pemanfaatan buku tercetak tidak sama dengan atau jauh berbeda selisihnya mean total skore pemanfaatan buku elektronik.

Dengan kriteria pengambilan keputusan :

H_0 di tolak dan H_a di terima bila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $p\text{-value} < 0,05$ (5%).

H_0 di terima dan H_a di tola bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $p\text{-value} > 0,05$ (5%).

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk menjelaskan rangkaian pembahasan yang tertulis secara sistematis. Penulisan tesis ini disusun dengan urutan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, hipotesis, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Bab ini berisi gambaran umum tempat penelitian

Bab III Hasil Penelitian

Bab ini berisi hasil yang diperoleh dalam penelitian yang telah dilakukan, mulai dari data yang diperoleh, proses analisis datanya, dan pembahasan.

Bab IV Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari analisis data yang telah dilakukan dan saran yang direkomendasikan berdasarkan dari hasil penelitian tersebut.

dengan penelitian ini adalah pemanfaatan buku tercetak dan buku elektronik pada perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat diketahui dengan melihat kecepatan akses, kualitas, kecepatan waktu, kepercayaan, kebiasaan dan keberhasilan sebelumnya pemanfaatan koleksi baik buku tercetak maupun buku elektronik oleh pemustaka pada perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai rata-rata pemanfaatan buku tercetak lebih tinggi yaitu sebesar 44,35, dibandingkan dengan pemanfaatan buku elektronik yaitu sebesar 39,53. Hasil deskriptif di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan buku tercetak lebih baik dibandingkan pemanfaatan buku elektronik pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kay Downey, Yin Zhang, Christobal Urbano dan Tom Klinger³ dengan judul *A Comparative Study of Print Book and DDA E-Book Acquisition and Use* yang mana hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas lebih menggunakan buku elektronik daripada buku tercetak. Secara keseluruhan buku elektronik dapat memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa daripada buku tercetak. Secara umum, buku elektronik lebih unggul daripada buku tercetak.

Pemanfaatan koleksi perpustakaan memiliki makna suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh pemustaka dengan menggunakan berbagai jenis koleksi yang ada di perpustakaan agar dapat berguna untuk menambah wawasannya. Berdasarkan indikator *accessibility* penilaian pemanfaatan buku tercetak dan elektronik untuk memenuhi kebutuhan informasi diketahui bahwa pemustaka

³ Kay Downey, dkk, "A Comparative Study of Print Book and DDA E-Book Acquisition and Use," *Technical Services Quarterly*, Vol.31: 139-160 (2014), <http://dx.doi.org/10.1080/07317131.2014.875379>, (diakses 12 May 2016).

merasa lebih mudah menemukan informasi yang dicari melalui buku tercetak. Hal ini karena pemustaka bisa langsung mendapatkan buku yang dibutuhkan di rak-rak koleksi buku perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

Berdasarkan indikator *quality* penilaian pemanfaatan buku tercetak dan elektronik untuk memenuhi kebutuhan informasi diketahui bahwa pemustaka merasa buku tercetak memberikan informasi teori yang lebih lengkap dibandingkan buku elektronik. Selain itu informasi dan kualitas buku tercetak lebih bisa dipertanggungjawabkan. Namun, yang menjadi kelebihan buku elektronik adalah pemustaka lebih cepat mendapatkan pengetahuan dan informasi terbaru/terkini.

Berdasarkan indikator *timeliness* maka penilaian pemanfaatan buku tercetak dan elektronik untuk memenuhi kebutuhan informasi diketahui bahwa salah satu kemudahan pemustaka dalam memanfaatkan buku tercetak adalah perpustakaan UIN Sunan Kalijaga menyediakan komputer sebagai mesin pencari dalam menelusuri buku tercetak sehingga pemustaka dengan mudah menemukan buku tercetak. Hal ini dirasa lebih menguntungkan dibandingkan pemustaka harus dapat menggunakan notebook sebagai mesin pencari dalam menelusuri buku elektronik. Walaupun dalam segi kecepatan mendapatkan informasi/pengetahuan lebih baik buku elektronik.

Berdasarkan indikator *trustworthiness* penilaian pemanfaatan buku tercetak dan elektronik untuk memenuhi kebutuhan informasi diketahui bahwa pemustaka perpustakaan UIN Sunan Kalijaga lebih mempercayai informasi yang ada di buku tercetak dibanding buku elektronik. Karena persediaan buku di UIN

Sunan Kalijaga juga masih didominasi oleh buku tercetak dibandingkan dengan buku elektronik. Selain itu pemustaka lebih nyaman menggunakan buku tercetak, apabila mencari sumber bahan yang dibutuhkan ada di dalam buku tercetak, selanjutnya baru mencari buku elektronik apabila dirasa dibutuhkan atau tidak memperoleh sumber dari buku tercetak yang ada di dalam perpustakaan.

Berdasarkan indikator *familiarity* penilaian pemanfaatan buku tercetak dan elektronik untuk memenuhi kebutuhan informasi diketahui bahwa pemustaka lebih familiar menggunakan buku tercetak dibanding buku elektronik. Hal ini bisa dilihat dari kebiasaan mahasiswa yang terbiasa melengkapi penjelasan dosen dengan mencari dari buku tercetak dengan mencatat/mengcopi materi penting yang dibutuhkan. Pemustaka terbiasa menggunakan buku elektronik karena tuntutan tugas yang diberikan. Hal ini dilakukan untuk menambah pengetahuan penunjang dari buku tercetak.

Berdasarkan indikator *previous success* penilaian pemanfaatan buku tercetak dan elektronik untuk memenuhi kebutuhan informasi lebih memberikan keberhasilan dibandingkan buku elektronik. Hal ini dikarenakan kualitas buku tercetak yang lebih dipercaya, selain itu mempunyai koleksi buku yang lengkap serta menyediakan komputer untuk memudahkan pencarian koleksi buku. Lebih memanfaatkan buku tercetak untuk memenuhi kebutuhan informasi dikarenakan faktor kualitas buku tercetak yang lebih dipercaya, keberhasilan pengguna buku tercetak sebelumnya, kebiasaan pemustaka memanfaatkan buku tercetak untuk memenuhi tugas.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dan hasil penelitian maka dirumuskan kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pemanfaatan buku tercetak dalam memenuhi kebutuhan informasi pada perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagian besar masuk dalam kategori baik sebanyak 52,0%, dengan nilai rerata sebesar 44,35.
2. Pemanfaatan buku elektronik dalam memenuhi kebutuhan informasi pada perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagian besar masuk dalam kategori cukup baik sebanyak 47,0%, dengan nilai rerata sebesar 39,53.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara pemanfaatan buku tercetak dan buku elektronik dalam memenuhi kebutuhan informasi pada perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji *Paired t-Test* pada pemanfaatan buku tercetak dan buku elektronik memiliki nilai signifikansi 0,000 dan nilai *t* hitung 6,536. Nilai signifikansi hasil perhitungan lebih kecil dari 0,05 dan *t* hitung lebih besar dari *t* tabel. Selain itu diketahui nilai rata-rata pemanfaatan buku tercetak lebih baik yaitu sebesar 44,35 dibandingkan dengan pemanfaatan buku elektronik yaitu sebesar 39,53.
4. H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara pemanfaatan buku tercetak dan buku elektronik.

B. Saran

Untuk pemanfaatan buku tercetak dan buku elektronik, berdasarkan hasil dari olah data statistik menyimpulkan saran sebagai berikut:

1. Untuk buku tercetak, hasil dari olah data statistik dari indikator *accessibility* (kecepatan akses) merupakan indikator yang terendah maka disarankan agar penempatan buku tercetak yang terdapat di rak sesuai dengan penomoran yang terdapat di sistem OPAC yang ada di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sehingga mahasiswa dapat lebih cepat menemukan informasi yang dicari melalui buku tercetak.
2. Untuk buku elektronik, hasil dari olah data statistik dari indikator *trustworthiness* (kepercayaan) merupakan indikator yang terendah maka disarankan agar pustakawan memberikan sosialisasi tentang adanya buku elektronik yang dilanggan oleh perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta supaya mahasiswa dapat memiliki kepercayaan dalam memanfaatkan buku elektronik.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ana Kurnia Sari, *Pemanfaatan Jurnal Elektronik terhadap Pemustaka di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta* (tesis), 2014.
- Daryono, *Efektivitas Pemanfaatan Jurnal Elektronik Dalam Penelusuran Informasi di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret* (tesis), 2014.
- Feby Lestari Supriyono, *Proses Alih Media pada Pembangunan Digital Library Kota Pekalongan*. Tesis, Yogyakarta: Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- J. Supranto, *Statistik: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Erlangga, 2001.
- John Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 1993.
- Khusnul Khotimah, *Analisis Kebutuhan dan Perilaku Pencarian Informasi Pemustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta* (tesis), 2013.
- Laksmi, *Tinjauan Kultural Terhadap Kepustakawanan*, Jakarta, Sagung Seto: 2007.
- Lasa HS, *Kamus Istilah Perpustakaan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998.
- Lasa HS, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, Yogyakarta, Pustaka Book Publisher: 2009.
- Marni, *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar* (tesis), 2015.
- Nicholas, David, *Assesing Information Needs: Tools, Techniques and Concepts for the Internet Age*, London: Aslib, 2005.
- Noor, Muhammad Usman *Kebutuhan Informasi Perpustakaan Divisi Perencanaan dan Strategis PT Bank Negara Indonesia* (skripsi), 2012.
- Yusup, Pawit. M, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Pendit, Putu Laxman, *Perpustakaan Digital dari A sampai Z*, Jakarta: Cita Karya Karsa, 2008.

- Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi* -: Perpustakaan Nasional RI, 2010.
- Qalyubi, Syihabuddin dkk, *Dasar-Dasar Ilmu perpustakaan dan Informasi*, Yogyakarta: Fakultas Adab, 2007.
- Santoso, S. *Mengatasi berbagai masalah statistik dengan SPSS versi 11.5.*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2003.
- Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, Bandung: Mandar Maju, 2001.
- Sofian, Marhadi, *Studi Komparasi Pemanfaatan Koleksi Cetak dan Non Cetak (skripsi)*, 2013.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Grafindo Persada, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixedmethods)*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Sukarman, *Pedoman Umum Pengelolaan Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2000.
- Supriyanto, Wahyu dan Ahmad Muhsin. *Teknologi Informasi Perpustakaan*, Yogyakarta: Kanisius, 2008.
- Wahid, Sulaiman, *Statistik Nonparametrik dengan Menggunakan SPSS*, Yogyakarta, Andi: 2003.
- West, Richard dan Lynn H.Turner, *Introducing Communication Theory: Analysis and Application*, New York: McGraw-Hill, 2010.
- Wiji Suwarno, *Library Life Style: Trend dan Ide Kepustakawanan*, Yogyakarta: Pustaka Nun Publishing, 2016.
- Yulia,Yuyu, *Pengembangan Koleksi*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.
- Yusuf, Pawit M dan Priyo Subekti, *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Zulaikha, Sri Rohyanti dkk., *Antologi Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

ARTIKEL/PAPER

Aan Prabowo dan Heriyanto, "Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) oleh Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Volume 2, Nomor 2, (2013).

Ida F Priyanto dan Sri P. Sedyaningsih, "Buku Digital: Kajian Literatur Perkembangan dan Pengaruhnya pada Perpustakaan," *FIHRIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol.VIII, No. 2, (2013).

RUJUKAN WEB

Gandarini. Ni Kadek, "*Laporan Keikutsertaan Dalam Seminar Nasional, Academic Library Challenges in Providing Services for Digital Natives*" https://www.academia.edu/4906680/SEMINAR_NASIONAL_Academic_Library_Challenges_in_Providing_Services_for_Digital_Natives (diakses 12 May 2016).

Gloria J.Leckie, *Modelling the Information Seeking of Professional: a General Model Derived from Research on Engineers, Health Care Professionals, and Lawyers,* *The Library Quarterly: Information, Community, Policy*, Vol. 66, No.2 April 1996 <http://www.jstor.org/stable/4309109> (diakses 7 Maret, 2017).

Kay Downey, dkk, "A Comparative Study of Print Book and DDA E-Book Acquisition and Use," *Technical Services Quarterly*, Vol.31: 139-160 (2014), <http://dx.doi.org/10.1080/07317131.2014.875379>, (diakses 12 May 2016).

Marni. "Ukuran Efektivitas." <http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/543/jbptunikompp-gdl-marniepu-27105-6-13.bab-i.pdf>. Diakses 25 May 2016.

Nabi Hasan, dkk, "Usage and Subscription Patterns in eBooks," *International Journal of Information Dissemination and Technology* Volume Issue 2, www.ijidt.com/index.php/ijidt/article/download/23/23, diakses 12 May 2016.

Ningrum, Dina Rahma,dkk " Pengaruh Kebutuhan Informasi Pemustaka Terhadap Pengembangan Koleksi Buku Tercetak Pada Perpustakaan Universitas Brawijaya,"

<http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/865/382> (diakses 12 May, 2016).

Nur'aini, "Perbandingan Pemanfaatan Jurnal Tercetak dengan Jurnal Elektronik Untuk Kebutuhan Informasi Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Sumatera Utara Cabang Kedokteran," *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* Volume XI, Nomor 2 (2015), <file:///E:/E-Books/download%20bamboe%20tesis/pemanfaatan%20jurnal.pdf>, (diakses 12 May 2016).

LAMPIRAN

KUESIONER
STUDI KOMPARATIF PEMANFAATAN BUKU TERCETAK DAN
BUKU ELEKTRONIK DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI
PADA PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

IDENTITAS DIRI

Fakultas :
Tahun Angkatan :
Nama :
Jenis Kelamin : (L / P)

PETUNJUK CARA MENGERJAKAN

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pertanyaan berikut dengan sebaik-baiknya dan pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan dengan memberikan tanda “**centang**” (√) pada setiap kolom yang tersedia untuk salah satu pilihan jawaban yang, yaitu:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
3. Anda tidak perlu ragu dalam memberikan jawaban yang sejujurnya. Peneliti akan menjamin seluruh kerahasiaan identitas dan jawaban anda
4. Bila anda telah selesai mengerjakan, periksalah kembali agar jangan sampai ada nomor yang dilewati.

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa kurang nyaman mengunjungi toko buku	√			

Jika anda merasa sangat setuju bahwa pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan anda maka berikan tanda (√) pada kolom SS

Terima Kasih Atas Partisipasi dan Kerjasama Anda
“SELAMAT MENGERJAKAN”

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya lebih mudah menemukan informasi yang dicari melalui buku tercetak				
2	Saya mendapatkan buku tercetak yang saya butuhkan dengan mencari langsung ke rak				
3	Buku tercetak memberikan informasi teori lebih lengkap				
4	Buku tercetak memberikan informasi terkini				
5	Saya dapat menemukan kebutuhan informasi setiap mencari dari buku tercetak				
6	Saya lebih banyak mendapatkan informasi di dalam buku tercetak daripada buku elektronik				
7	Perpustakaan menyediakan komputer sebagai mesin pencari dalam menelusuri buku tercetak sehingga saya dengan mudah menemukan buku tercetak				
8	Saya dapat menemukan informasi di buku tercetak dengan waktu yang cepat				
9	Saya merasa lebih cocok menggunakan buku tercetak				
10	Saya lebih percaya memanfaatkan informasi dari buku tercetak				
11	Saya terbiasa mencatat atau mengcopi materi penting yang saya butuhkan				
12	Saya terbiasa melengkapi penjelasan dosen dengan mencari dari buku tercetak				
13	Saya lebih <i>familiar</i> menggunakan buku tercetak daripada buku elektronik karena keterbatasan pemahaman bahasa				
14	Saya punya pengalaman keberhasilan ketika saya memanfaatkan buku tercetak				
15	Saya melihat pengalaman keberhasilan teman-teman saya ketika mereka memanfaatkan buku tercetak				
16	Saya lebih mudah menemukan informasi yang dicari melalui buku elektronik				
17	Melalui penelusuran web saya lebih mudah memperoleh buku elektronik yang menjadi rujukan utama yang saya butuhkan				

18	Buku elektronik memberikan kualitas informasi lebih lengkap dibandingkan buku tercetak				
19	Saya mendapatkan pengetahuan mutakhir melalui buku elektronik				
20	Saya dapat menemukan kebutuhan informasi setiap mencari dari buku elektronik				
21	Saya merasa kualitas buku elektronik lebih dapat dipertanggungjawabkan				
22	Saya dapat menggunakan <i>notebook</i> sebagai mesin pencari dalam menelusuri buku elektronik dengan waktu yang cepat				
23	Saya dapat menemukan informasi di buku elektronik dengan waktu yang cepat				
24	Saya lebih cocok menggunakan buku elektronik				
25	Saya lebih percaya memanfaatkan informasi dari buku elektronik				
26	Saya terbiasa mencari di buku elektronik untuk menambah pengetahuan penunjang dari buku tercetak				
27	Saya terbiasa memanfaatkan buku elektronik dengan menyimpannya dalam <i>notebook</i> karena mudah dibawa				
28	Saya lebih <i>familiar</i> menggunakan buku elektronik karena tuntutan tugas yang diberikan				
29	Saya punya pengalaman keberhasilan ketika saya memanfaatkan buku elektronik				
30	Saya melihat pengalaman keberhasilan teman-teman saya ketika mereka memanfaatkan buku elektronik sebagai sumber belajar				

DATA KOLEKSI PERPUSTAKAAN BERDASARKAN KELAS BUKU DAN BAHASA BUKU SAMPAI DENGAN JULI 2016

No	KELAS	JENIS KOLEKSI	BAHASA								JUMLAH	
			INDONESIA		ARAB		INGGRIS		LAIN-LAIN		JDL	EKS
			JDL	EKS	JDL	EKS	JDL	EKS	JDL	EKS		
1	2X0	Islam (Umum)	850	4.310	162	600	281	794	15	53	1.308	5.757
2	2X1	Al-Quran	807	4.610	762	4.244	160	436	13	57	1.742	9.338
3	2X2	Hadits	313	1.652	601	3.718	39	154	11	15	964	5.539
4	2X3	Aqidah dan Ilmu Kalam	711	2.854	438	1.273	129	263	9	19	1.287	4.409
5	2X4	Fiqh dan Hukum Islam	1.962	8.865	1.111	4.517	313	824	23	51	3.409	14.257
6	2X5	Akhlaq dan Tasauf	816	3.246	339	1.142	150	306	5	39	1.310	4.733
7	2X6	Sosial Budaya	1.242	5.375	359	942	391	921	8	17	2.000	7.255
8	2X7	Fil.& Perkembangan	1,665	7.774	409	1.202	186	447	9	7	2.269	9.430
9	2X8	Aliran dan Sekte	133	486	79	286	79	131	1	3	292	906
10	2X9	Sejarah dan Biografi	871	4.079	676	2.391	428	1.191	16	20	1.991	7.681
11	0	Karya Umum	1.379	5.098	54	91	791	1.706	18	62	2.242	6.957
12	100	Filsafat	1.412	5.931	82	289	507	1.144	5	11	2.006	7.375
13	200	Agama	980	3.980	190	1.224	464	1.074	20	42	1.654	6.320
14	300	Ilmu Sosial	7.411	28.783	202	565	2.406	4.441	35	58	10.054	33.847
15	400	Bahasa	890	2.898	512	2.114	357	928	46	105	1.805	6.045
16	500	Ilmu Peng.Alam	1,077	5.129	81	253	838	1.761	7	18	2.003	7.161
17	600	Ilmu Terapan	2420	9.295	45	94	1.409	2.951	8	19	3.882	12.359
18	700	Kesenian dan Olahraga	281	1.033	30	103	203	385	11	21	525	1.542
19	800	Kesustraan	1.226	3.919	708	2.270	370	694	25	38	2.329	6.921
20	900	Sejarah dan Biografi	1.008	3.330	273	735	684	1.268	36	50	2.001	5.383
Total			27.454	112.638	7.113	28.053	10.185	21.819	321	705	45.073	163.215

Yogyakarta
Pengelola Data Perpustakaan
Kabid Pengembangan

Karakteristik Responden

Frequencies

Statistics			
		Angkatan	Jenis Kelamin
N	Valid	100	100
	Missing	0	0

Frequency Table

		Angkatan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2000	2	2,0	2,0	2,0
	2011	1	1,0	1,0	3,0
	2012	7	7,0	7,0	10,0
	2013	23	23,0	23,0	33,0
	2014	9	9,0	9,0	42,0
	2015	36	36,0	36,0	78,0
	2016	21	21,0	21,0	99,0
	2017	1	1,0	1,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	45	45,0	45,0	45,0
	Perempuan	55	55,0	55,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Hasil Statistik Deskriptif

Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Buku Tercetak	100	33,00	59,00	44,3500	5,08985
Buku Elektronik	100	26,00	58,00	39,5300	5,63620
Valid N (listwise)	100				

Frequencies

Statistics			
		Buku Tercetak	Buku Elektronik
N	Valid	100	100
	Missing	0	0
Mean		44,3500	39,5300
Median		44,0000	39,5000
Mode		40,00	36,00
Std. Deviation		5,08985	5,63620
Variance		25,907	31,767
Minimum		33,00	26,00
Maximum		59,00	58,00

Hasil Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Buku Tercetak	Buku Elektronik
N		100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	44,3500	39,5300
	Std. Deviation	5,08985	5,63620
Most Extreme Differences	Absolute	,084	,063
	Positive	,084	,063
	Negative	-,060	-,037
Kolmogorov-Smirnov Z		,836	,632
Asymp. Sig. (2-tailed)		,486	,819

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Homogenitas

Oneway

Descriptives

Total

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Tercetak	100	44,3500	5,08985	,50898	43,3401	45,3599	33,00	59,00
Elektronik	100	39,5300	5,63620	,56362	38,4117	40,6483	26,00	58,00
Total	200	41,9400	5,87614	,41551	41,1206	42,7594	26,00	59,00

Test of Homogeneity of Variances

Total

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,413	1	198	,521

ANOVA

Total

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1161,620	1	1161,620	40,283	,000
Within Groups	5709,660	198	28,837		
Total	6871,280	199			

Hasil Uji Paired Samples t-Test

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Buku Tercetak	44,3500	100	5,08985	,50898
	Buku Elektronik	39,5300	100	5,63620	,56362

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Buku Tercetak & Buku Elektronik	100	,057	,572

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Buku Tercetak - Buku Elektronik	4,82000	7,37506	,73751	3,35663	6,28337	6,536	99	,000

Hasil Uji Independen t-Test

T-Test

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Buku	Tercetak	100	44,3500	5,08985	,50898
	Elektronik	100	39,5300	5,63620	,56362

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Buku	Equal variances assumed	,413	,521	6,347	198	,000	4,82000	,75943	3,32239	6,31761
	Equal variances not assumed			6,347	195,977	,000	4,82000	,75943	3,32230	6,31770

Rumus Kategori

Buku Tercetak

Skor max	4	x	15	=	60
Skor min	1	x	15	=	15
Mean ideal	75	/	2	=	37,5
St. Deviasi	45	/	6	=	7,5

Sangat Baik	: $X > M + 1,5 \text{ SD}$
Baik	: $M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$
Cukup Baik	: $M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$
Kurang Baik	: $X \leq M - 0,5 \text{ SD}$

Kategori	Skor
Sangat Baik	: $X > 49$
Baik	: $41 < X \leq 49$
Cukup Baik	: $34 < X \leq 41$
Kurang Baik	: $X \leq 34$

Buku Elektronik

Skor max	4	x	15	=	60
Skor min	1	x	15	=	15
Mean ideal	75	/	2	=	37,5
St. Deviasi	45	/	6	=	7,5

Sangat Baik	: $X > M + 1,5 \text{ SD}$
Baik	: $M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$
Cukup Baik	: $M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$
Kurang Baik	: $X \leq M - 0,5 \text{ SD}$

Kategori	Skor
Sangat Baik	: $X > 49$
Baik	: $41 < X \leq 49$
Cukup Baik	: $34 < X \leq 41$
Kurang Baik	: $X \leq 34$

Data Kategorik Buku Tercetak

Tercetak					
No	Skor	Kategori	No	Skor	Kategori
1	51	Sangat Baik	51	47	Baik
2	59	Sangat Baik	52	48	Baik
3	38	Cukup Baik	53	43	Baik
4	42	Baik	54	38	Cukup Baik
5	45	Baik	55	42	Baik
6	37	Cukup Baik	56	40	Cukup Baik
7	40	Cukup Baik	57	50	Sangat Baik
8	43	Baik	58	39	Cukup Baik
9	44	Baik	59	45	Baik
10	49	Baik	60	38	Cukup Baik
11	38	Cukup Baik	61	52	Sangat Baik
12	41	Cukup Baik	62	51	Sangat Baik
13	33	Kurang Baik	63	52	Sangat Baik
14	47	Baik	64	51	Sangat Baik
15	39	Cukup Baik	65	44	Baik
16	40	Cukup Baik	66	42	Baik
17	39	Cukup Baik	67	45	Baik
18	35	Cukup Baik	68	46	Baik
19	40	Cukup Baik	69	45	Baik
20	37	Cukup Baik	70	49	Baik
21	44	Baik	71	49	Baik
22	49	Baik	72	52	Sangat Baik
23	42	Baik	73	40	Cukup Baik
24	50	Sangat Baik	74	45	Baik
25	49	Baik	75	55	Sangat Baik
26	43	Baik	76	47	Baik
27	39	Cukup Baik	77	44	Baik
28	46	Baik	78	46	Baik
29	48	Baik	79	43	Baik
30	52	Sangat Baik	80	47	Baik
31	50	Sangat Baik	81	43	Baik
32	38	Cukup Baik	82	40	Cukup Baik
33	36	Cukup Baik	83	39	Cukup Baik
34	49	Baik	84	40	Cukup Baik
35	57	Sangat Baik	85	41	Cukup Baik

Tercetak					
No	Skor	Kategori	No	Skor	Kategori
36	44	Baik	86	43	Baik
37	41	Cukup Baik	87	45	Baik
38	49	Baik	88	50	Sangat Baik
39	39	Cukup Baik	89	42	Baik
40	49	Baik	90	37	Cukup Baik
41	50	Sangat Baik	91	46	Baik
42	46	Baik	92	48	Baik
43	52	Sangat Baik	93	47	Baik
44	46	Baik	94	48	Baik
45	46	Baik	95	40	Cukup Baik
46	42	Baik	96	45	Baik
47	42	Baik	97	40	Cukup Baik
48	44	Baik	98	44	Baik
49	48	Baik	99	37	Cukup Baik
50	37	Cukup Baik	100	41	Cukup Baik

Data Kategorik Buku Elektronik

Elektronik					
No	Skor	Kategori	No	Skor	Kategori
1	38	Cukup Baik	51	34	Kurang Baik
2	58	Sangat Baik	52	44	Baik
3	42	Baik	53	35	Cukup Baik
4	39	Cukup Baik	54	45	Baik
5	54	Sangat Baik	55	34	Kurang Baik
6	44	Baik	56	40	Cukup Baik
7	47	Baik	57	47	Baik
8	41	Cukup Baik	58	41	Cukup Baik
9	42	Baik	59	38	Cukup Baik
10	41	Cukup Baik	60	37	Cukup Baik
11	44	Baik	61	38	Cukup Baik
12	45	Baik	62	47	Baik
13	31	Kurang Baik	63	32	Kurang Baik
14	40	Cukup Baik	64	30	Kurang Baik
15	41	Cukup Baik	65	32	Kurang Baik
16	36	Cukup Baik	66	43	Baik
17	45	Baik	67	40	Cukup Baik
18	50	Sangat Baik	68	32	Kurang Baik
19	36	Cukup Baik	69	41	Cukup Baik
20	26	Kurang Baik	70	34	Kurang Baik
21	48	Baik	71	40	Cukup Baik
22	39	Cukup Baik	72	38	Cukup Baik
23	30	Kurang Baik	73	34	Kurang Baik
24	35	Cukup Baik	74	44	Baik
25	42	Baik	75	39	Cukup Baik
26	47	Baik	76	42	Baik
27	39	Cukup Baik	77	38	Cukup Baik
28	48	Baik	78	32	Kurang Baik
29	38	Cukup Baik	79	34	Kurang Baik
30	43	Baik	80	35	Cukup Baik
31	30	Kurang Baik	81	31	Kurang Baik
32	43	Baik	82	35	Cukup Baik
33	36	Cukup Baik	83	40	Cukup Baik
34	50	Sangat Baik	84	41	Cukup Baik
35	44	Baik	85	36	Cukup Baik

Elektronik					
No	Skor	Kategori	No	Skor	Kategori
36	50	Sangat Baik	86	44	Baik
37	42	Baik	87	45	Baik
38	31	Kurang Baik	88	42	Baik
39	32	Kurang Baik	89	40	Cukup Baik
40	33	Kurang Baik	90	40	Cukup Baik
41	36	Cukup Baik	91	41	Cukup Baik
42	40	Cukup Baik	92	37	Cukup Baik
43	47	Baik	93	36	Cukup Baik
44	37	Cukup Baik	94	35	Cukup Baik
45	36	Cukup Baik	95	43	Baik
46	37	Cukup Baik	96	36	Cukup Baik
47	37	Cukup Baik	97	42	Baik
48	43	Baik	98	37	Cukup Baik
49	36	Cukup Baik	99	47	Baik
50	39	Cukup Baik	100	37	Cukup Baik

Hasil Frekuensi Kategori

Frequencies

Statistics

		Tercetak	Elektronik
N	Valid	100	100
	Missing	0	0

Tercetak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	1	1,0	1,0	1,0
	Cukup Baik	31	31,0	31,0	32,0
	Baik	52	52,0	52,0	84,0
	Sangat Baik	16	16,0	16,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Elektronik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	18	18,0	18,0	18,0
	Cukup Baik	47	47,0	47,0	65,0
	Baik	30	30,0	30,0	95,0
	Sangat Baik	5	5,0	5,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Hasil Jawaban Per Item Pertanyaan Buku Tercetak

No	Jawaban	Nilai Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuisisioner ($\sum X$)	Mean (X)
1	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	
	Tidak Setuju	2	20	40	
	Setuju	3	61	183	
	Sangat Setuju	4	18	72	
Jumlah			100	296	74
No	Jawaban	Nilai Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuisisioner ($\sum X$)	Mean (X)
2	Sangat Tidak Setuju	1	6	6	
	Tidak Setuju	2	36	72	
	Setuju	3	49	147	
	Sangat Setuju	4	9	36	
Jumlah			100	261	65,25
No	Jawaban	Nilai Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuisisioner ($\sum X$)	Mean (X)
3	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Tidak Setuju	2	11	22	
	Setuju	3	49	147	
	Sangat Setuju	4	40	160	
Jumlah			100	329	82,25
No	Jawaban	Nilai Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuisisioner ($\sum X$)	Mean (X)
4	Sangat Tidak Setuju	1	2	2	
	Tidak Setuju	2	52	104	
	Setuju	3	43	129	
	Sangat Setuju	4	3	12	
Jumlah			100	247	61,75
No	Jawaban	Nilai Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuisisioner ($\sum X$)	Mean (X)
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Tidak Setuju	2	31	62	
	Setuju	3	59	177	
	Sangat Setuju	4	10	40	
Jumlah			100	279	69,75
No	Jawaban	Nilai Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuisisioner ($\sum X$)	Mean (X)
6	Sangat Tidak	1	0	0	

	Setuju				
	Tidak Setuju	2	33	66	
	Setuju	3	53	159	
	Sangat Setuju	4	14	56	
Jumlah			100	281	70,25
No	Jawaban	Nilai Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuisisioner ($\sum X$)	Mean (X)
7	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Tidak Setuju	2	3	6	
	Setuju	3	33	99	
	Sangat Setuju	4	64	256	
Jumlah			100	361	90,25
No	Jawaban	Nilai Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuisisioner ($\sum X$)	Mean (X)
8	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	
	Tidak Setuju	2	43	86	
	Setuju	3	41	123	
	Sangat Setuju	4	15	60	
Jumlah			100	270	67,5
No	Jawaban	Nilai Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuisisioner ($\sum X$)	Mean (X)
9	Sangat Tidak Setuju	1	2	2	
	Tidak Setuju	2	10	20	
	Setuju	3	64	192	
	Sangat Setuju	4	24	96	
Jumlah			100	310	77,5
No	Jawaban	Nilai Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuisisioner ($\sum X$)	Mean (X)
10	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	
	Tidak Setuju	2	12	24	
	Setuju	3	60	180	
	Sangat Setuju	4	27	108	
Jumlah			100	313	78,25
No	Jawaban	Nilai Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuisisioner ($\sum X$)	Mean (X)
11	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	
	Tidak Setuju	2	9	18	
	Setuju	3	70	210	
	Sangat Setuju	4	20	80	
Jumlah			100	309	77,25

No	Jawaban	Nilai Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuisisioner ($\sum X$)	Mean (X)
12	Sangat Tidak Setuju	1	3	3	
	Tidak Setuju	2	15	30	
	Setuju	3	65	195	
	Sangat Setuju	4	17	68	
Jumlah			100	296	74
No	Jawaban	Nilai Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuisisioner ($\sum X$)	Mean (X)
13	Sangat Tidak Setuju	1	2	2	
	Tidak Setuju	2	35	70	
	Setuju	3	49	147	
	Sangat Setuju	4	14	56	
Jumlah			100	275	68,75
No	Jawaban	Nilai Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuisisioner ($\sum X$)	Mean (X)
14	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Tidak Setuju	2	12	24	
	Setuju	3	68	204	
	Sangat Setuju	4	20	80	
Jumlah			100	308	77
No	Jawaban	Nilai Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuisisioner ($\sum X$)	Mean (X)
15	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Tidak Setuju	2	17	34	
	Setuju	3	66	198	
	Sangat Setuju	4	17	68	

Hasil Jawaban Per Item Pertanyaan Buku Elektronik

Jumlah			100	300	75
No	Jawaban	Nilai Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuisisioner ($\sum X$)	Mean (X)
16	Sangat Tidak Setuju	1	2	2	
	Tidak Setuju	2	38	76	
	Setuju	3	50	150	
	Sangat Setuju	4	10	40	
Jumlah			100	268	67
No	Jawaban	Nilai Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuisisioner ($\sum X$)	Mean (X)
17	Sangat Tidak Setuju	1	2	2	
	Tidak Setuju	2	34	68	
	Setuju	3	49	147	
	Sangat Setuju	4	15	60	
Jumlah			100	277	69,25
No	Jawaban	Nilai Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuisisioner ($\sum X$)	Mean (X)
18	Sangat Tidak Setuju	1	3	3	
	Tidak Setuju	2	51	102	
	Setuju	3	39	117	
	Sangat Setuju	4	7	28	
Jumlah			100	250	62,5
No	Jawaban	Nilai Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuisisioner ($\sum X$)	Mean (X)
19	Sangat Tidak Setuju	1	2	2	
	Tidak Setuju	2	32	64	
	Setuju	3	58	174	
	Sangat Setuju	4	8	32	
Jumlah			100	272	68
No	Jawaban	Nilai Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuisisioner ($\sum X$)	Mean (X)
20	Sangat Tidak Setuju	1	3	3	
	Tidak Setuju	2	28	56	
	Setuju	3	64	192	
	Sangat Setuju	4	5	20	
Jumlah			100	271	67,75

No	Jawaban	Nilai Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuisisioner ($\sum X$)	Mean (X)
21	Sangat Tidak Setuju	1	11	11	
	Tidak Setuju	2	69	138	
	Setuju	3	19	57	
	Sangat Setuju	4	1	4	
Jumlah			100	210	52,5
No	Jawaban	Nilai Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuisisioner ($\sum X$)	Mean (X)
22	Sangat Tidak Setuju	1	3	3	
	Tidak Setuju	2	10	20	
	Setuju	3	69	207	
	Sangat Setuju	4	18	72	
Jumlah			100	302	75,5
No	Jawaban	Nilai Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuisisioner ($\sum X$)	Mean (X)
23	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	
	Tidak Setuju	2	17	34	
	Setuju	3	64	192	
	Sangat Setuju	4	18	72	
Jumlah			100	299	74,75
No	Jawaban	Nilai Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuisisioner ($\sum X$)	Mean (X)
24	Sangat Tidak Setuju	1	7	7	
	Tidak Setuju	2	54	108	
	Setuju	3	35	105	
	Sangat Setuju	4	4	16	
Jumlah			100	236	59
No	Jawaban	Nilai Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuisisioner ($\sum X$)	Mean (X)
25	Sangat Tidak Setuju	1	4	4	
	Tidak Setuju	2	71	142	
	Setuju	3	21	63	
	Sangat Setuju	4	4	16	
Jumlah			100	225	56,25
No	Jawaban	Nilai Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuisisioner ($\sum X$)	Mean (X)
26	Sangat Tidak Setuju	1	2	2	
	Tidak Setuju	2	27	54	

	Setuju	3	50	150	
	Sangat Setuju	4	21	84	
Jumlah			100	290	72,5
No	Jawaban	Nilai Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuisisioner ($\sum X$)	Mean (X)
27	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Tidak Setuju	2	21	42	
	Setuju	3	59	177	
	Sangat Setuju	4	20	80	
Jumlah			100	299	74,75
No	Jawaban	Nilai Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuisisioner ($\sum X$)	Mean (X)
28	Sangat Tidak Setuju	1	5	5	
	Tidak Setuju	2	46	92	
	Setuju	3	42	126	
	Sangat Setuju	4	7	28	
Jumlah			100	251	62,75
No	Jawaban	Nilai Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuisisioner ($\sum X$)	Mean (X)
29	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	
	Tidak Setuju	2	54	108	
	Setuju	3	41	123	
	Sangat Setuju	4	4	16	
Jumlah			100	248	62
No	Jawaban	Nilai Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuisisioner ($\sum X$)	Mean (X)
30	Sangat Tidak Setuju	1	2	2	
	Tidak Setuju	2	46	92	
	Setuju	3	47	141	
	Sangat Setuju	4	5	20	
Jumlah			100	255	63,75

Curriculum Vitae

1. Data Pribadi

Nama : Mutia Watul Wardah, S.IP
Tempat/Tgl Lahir : Jakarta Selatan, 01 Januari 1991
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga negara : Indonesia
Alamat : Jln. Mireuk Taman no.45 Tanjung Selamat
Darussalam. Aceh Besar

No Hp : 0852 6079 4000
E-Mail : mutiawatulwardah91@gmail.com

2. Riwayat Pendidikan Formal

- a. SD Negeri 7 Banda Aceh 2002
- b. SMP Negeri 1 Samalanga 2005
- c. MAN Samalanga 2008
- d. UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2013
- e. LP3KI Program 1 Tahun Kelas Cepat 2014

3. Riwayat Kerja Lapangan

- a. Pesantren Markaz Al-Ishlah Al-Aziziah Lungbata 2012
- b. Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Aceh 2014
- c. Volunteer Pustakawan SDN 68 Banda Aceh 2014
- d. Volunteer Pustakawan SMA 8 Banda Aceh 2014
- e. Volunteer Pustakawan STAI Al-Aziziah 2017